



Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta
Laporan Keuangan Auditor Independen
31 Desember 2022 dan 2021, dan
1 Januari 2021/ 31 Desember 2020, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2022 and 2021, and
January 1, 2021/ December 31, 2020, and
For the Years Then Ended
December 31, 2022 and 2021*

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	Halaman/ <u>P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2022
PERIOD 31 DECEMBER 2022
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| Nama/ <i>Name</i> | : Anindya Novyan Bakrie |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Jl. Mega Kuningan Barat
Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |

- | | |
|---|---|
| Nama/ <i>Name</i> | : Hendrajanto Marta Sakti |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Jl. Pejaten Barat II No. 34
RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : +62 21 2991 2222 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that* :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*



PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower 35, 36, 37 floor
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
P.O. Box 660 JKTM
Telephone : (62 21) 2991 2222
Facsimile : (62 21) 2991 2333
Web : www.bakrie-brothers.com



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 3 Maret 2023 / 3 March 2023
PT Bakrie & Brothers Tbk

Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama / *President Director*

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan /
Finance Director

1

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00006/2.0902/AU.1/10/1792-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No.

00006/2.0902/AU.1/10/1792-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp19,8 triliun, yang disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, total liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp1,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi tersebut, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Penilaian atas investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif diukur dengan nilai wajar (Lihat Catatan 3e, 6 dan 41 atas laporan keuangan konsolidasian)

Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi jangka pendek Grup diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp12,1 triliun mewakili 69% dari total aset dan liabilitas derivatif Grup sebesar Rp11,5 triliun mewakili 72% dari total liabilitas. Instrumen keuangan tersebut diukur dengan hierarki nilai wajar *input* Level 2, yang diukur dengan teknik penilaian dimana *inputs* yang dapat diobservasi untuk instrumen keuangan tersebut. Kami mengidentifikasi ini adalah hal audit utama dalam audit kami dikarenakan saldo investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif diukur dengan nilai wajar material bagi Grup.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 45 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred recurrent losses from its operations resulting in deficit as of December 31, 2022 amounting to Rp19.8 trillion, which was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss from associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. For the year ended December 31, 2022, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets amounting to Rp1.0 trillion as of December 31, 2022. These conditions, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified in respect of this matters.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outline below.

Valuation of short-term investments and derivative liabilities measured at fair value (Refer to Notes 3e, 6 and 41 to the consolidated financial statements)

As of December 31, 2022, the Group's short-term investments measured at fair value through profit or loss amounted to Rp12.1 trillion representing 69% of total assets and the Group's derivative liabilities amounted to Rp11.5 trillion representing 72% of total liabilities. These financial instruments are measured at fair value hierarchy using Level 2 inputs, which are measured using valuation techniques for which inputs are observable for these financial instruments. We have identified this as a key audit matter due to the balance of the short-term investments and derivative liabilities measured at fair value was material to the Group.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami dan mengevaluasi internal kontrol manajemen dan proses penilaian atas penilaian investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif yang diukur pada nilai wajar. Kami menilai risiko melekat dari salah saji material dengan mempertimbangkan faktor-faktor risiko yang melekat pada tingkat nilai wajar yang berbeda seperti tingkat ketidakpastian estimasi, kompleksitas teknik dan model penilaian, subjektivitas penilaian dan asumsi manajemen dalam memilih teknik penilaian, model dan *input* serta kerentanan terhadap bias manajemen.

Prosedur audit kami terkait dengan penilaian investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- Kami menilai kesesuaian atas model penilaian Grup dan membandingkan dengan model pasar umum, dengan mempertimbangkan karakteristik produk dan praktik industri.
- Untuk *input* yang digunakan untuk penilaian investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif Level 2, kami menguji keakuratan *input* ke model penilaian dengan membandingkan dengan data pasar yang dapat diobservasi.

Selain itu, kami memeriksa dan mengevaluasi pengungkapan laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan nilai wajar dari investasi jangka pendek dan liabilitas derivatif ini.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup menyajikan kembali dan mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Oleh karena itu laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 telah disajikan kembali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

We understood and evaluated management's internal controls and assessment process over the valuation of short-term investments and derivative liabilities measured at fair value. We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the inherent risk factors of the different fair value levels such as the degree of the estimation uncertainty, the complexity of valuation techniques and models, the subjectivity of management's judgments and assumptions in selecting valuation techniques, models and inputs and susceptibility to management bias.

Our audit procedures related to the valuation of these short-term investments and derivative liabilities included, but were not limited to the following:

- *We assessed the appropriateness of the Group's valuation models and benchmarked against common market models, taking into consideration the product characteristics and industry practice.*
- *For inputs used for valuation of Level 2 short-term investments and derivative liabilities, we tested the accuracy of the inputs to the valuation model by comparing to observable market data.*

In addition, we checked and evaluated the consolidated financial statement disclosures in relation to the fair value of these short-term investments and derivative liabilities.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 47 to the consolidated financial statements, the Group restated and reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021. Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2021/ December 31, 2020 have been restated. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Y. SANTOSA DAN REKAN

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entity or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1792



3 Maret 2023 / March 3, 2023

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the consolidated accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 *)	
		2022	2021	January 1, 2021/ December 31, 2020 *)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	196.620	154.523	83.012	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3e,6				Short-term investments
Pihak ketiga		12.078.290	9.433.299	8.350.777	Third parties
Pihak berelasi	3f,39b	11.840	11.054	11.166	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7				Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		956.533	989.071	893.775	Third parties
Pihak berelasi	3f,39a	18.154	15.667	27.650	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai					Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8	157.405	512.995	515.768	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	553.396	638.574	511.113	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,10	2.881	3.042	3.703	Prepaid expenses
Uang muka	11	190.718	158.568	109.652	Advances
Pajak dibayar dimuka	3v, 36a	112.207	47.670	86.856	Prepaid taxes
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m	-	162	162	Disposal group classified as held for sale
Dana dalam pembatasan	3d,3e,11	17.776	1.689	7.751	Restricted fund
Total Aset Lancar		14.295.820	11.966.314	10.601.385	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,39c	42.370	168.541	186.651	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	10.000	Investment in associate
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	1.089.368	992.793	992.718	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3l,3n,3o,14	1.632.431	1.754.550	1.881.875	Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - neto	3v,36d	63.494	54.108	57.258	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	3p,15	55.877	63.554	55.269	Project development costs
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,16	273.464	208.846	195.010	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.167.004	3.252.392	3.378.781	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		17.462.824	15.218.706	13.980.166	TOTAL ASSETS

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 *)	
		2022	2021 *)	2020 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Pihak ketiga	3e,17	1.059.919	531.959	436.993	Third parties
Utang usaha	3e,18				Trade payables
Pihak ketiga		572.043	395.309	418.382	Third parties
Pihak berelasi	3f,39d	19.123	10.093	14.917	Related parties
Utang lain-lain	3e,19				Other payables
Pihak ketiga		213.153	234.316	154.141	Third parties
Pihak berelasi	3f,39e	42.546	50.404	39.427	Related parties
Beban masih harus dibayar	3e,3s,20	842.986	1.022.597	877.786	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	3s,21	113.825	166.121	115.370	Customer deposits
Utang pajak	3v,36b	132.061	122.607	118.970	Taxes payable
Liabilitas derivatif	3e,41	11.508.608	9.252.221	8.164.197	Derivative liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	22	821.071	1.525.101	1.505.038	Long-term loans
Liabilitas sewa	3o,23	4.185	3.474	1.363	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	3q,25	-	699	6.539	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,24	5.252	14.015	9.379	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		15.334.772	13.328.916	11.862.502	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,36d	123.793	114.010	104.015	Deferred tax liabilities - net Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,37	246.398	237.131	305.452	Due to related parties
Utang pihak berelasi	3e,3f,39f	82.734	89.213	78.010	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	22	146.678	147.507	166.901	Long-term loans
Liabilitas sewa	3o,23	2.201	1.833	2.080	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	3q,25	-	-	1.071	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	3r,24	-	5.255	13.770	Musyarakah financing
Total Liabilitas Jangka Panjang		601.804	594.949	671.299	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		15.936.576	13.923.865	12.533.801	Total Liabilities

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, SERTA
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020 *)	
		2022	2021 *)	2020 *)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E					Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020 for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares
Modal dasar 293.715.580.156 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020					Authorized capital 293,715,580,156 shares as of December 31, 2022 and 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.084.484.209 saham pada tanggal 31 Desember 2022, 21.160.865.261 saham pada tanggal 31 Desember 2021, dan 20.863.053.480 saham pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020					Issued and fully paid capital 22,084,484,209 shares as of December 31, 2022, 21,160,865,261 shares as of December 31, 2021, and 20,863,053,480 shares as of January 1, 2021/ December 31, 2020
Tambahan modal disetor	1b,26	14.845.717	14.383.908	14.235.002	Additional paid-in capital
Obligasi wajib konversi	3v,3w,27	(2.504.322)	(2.504.322)	(2.504.322)	Mandatory convertible bonds
Cadangan modal lainnya	3e,28	8.830.271	9.292.080	9.440.986	Other capital reserves
Defisit	3e,3t,3u,29	30.620	128.821	374.802	Deficit
Subtotal		<u>(19.769.754)</u>	<u>(20.035.888)</u>	<u>(20.099.566)</u>	Subtotal
Kepentingan nonpengendali		1.432.532	1.264.599	1.446.902	Non-controlling interest
Ekuitas - Neto	3b,30	<u>93.716</u>	<u>30.242</u>	<u>(537)</u>	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.526.248</u>	<u>1.294.841</u>	<u>1.446.365</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		<u>17.462.824</u>	<u>15.218.706</u>	<u>13.980.166</u>	

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
PENDAPATAN NETO	3s,31	3.626.696	2.393.477	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,32	2.910.526	1.971.882	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		716.170	421.595	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,33			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		215.759	200.394	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi		162.697	123.467	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan		105.789	77.040	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha		484.245	400.901	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA		231.925	20.694	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap		203.036	(50)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Keuntungan atas pelepasan saham entitas anak	1c,3b	159.970	6.732	<i>Gain on divestment of shares in subsidiaries</i>
Pendapatan bunga		4.867	5.140	<i>Interest income</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	(154.559)	216.912	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan	34	(154.437)	(145.615)	<i>Interest and financial charges</i>
Beban pajak		(15.359)	(14.306)	<i>Tax expenses</i>
Beban keuangan syariah	3q,3r,24,25	(1.619)	(3.507)	<i>Islamic financial expense</i>
Lain-lain - neto	35	79.896	29.903	<i>Others - net</i>
Penghasilan Lain-lain - Neto		121.795	95.209	<i>Other Income - Net</i>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		353.720	115.903	PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	3v 36c	(48.415)	(16.933)	<i>Current</i>
Tangguhan	36d	856	(12.190)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(47.559)	(29.123)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA NETO		306.161	86.780	NET PROFIT

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021 *)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(77.224)	41.616	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3e	785	(112)	<i>Net changes in fair value of quoted equity securities</i>
Subtotal		(76.439)	41.504	<i>Subtotal</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,37	2.938	23.263	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait		(1.253)	(955)	<i>Related income tax</i>
Subtotal		1.685	22.308	<i>Subtotal</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(74.754)	63.812	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
LABA KOMPREHENSIF NETO		231.407	150.592	NET COMPREHENSIVE PROFIT
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		266.134	63.678	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,30	40.027	23.102	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		306.161	86.780	Net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		167.933	119.813	<i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,30	63.474	30.779	<i>Non-controlling interest</i>
Neto		231.407	150.592	Net
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3x,38	12,56	3,02	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

*) Telah disajikan kembali (Catatan 47)

*) As restated (Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves								
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest		
Saldo 31 Desember 2020, dilaporkan sebelumnya	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	382.872	2.312	(18.142)	(20.098.328)	1.440.380	4.307	1.444.687	Balance as of December 31, 2020, as previously reported
Penyajian kembali (Catatan 47)	-	-	-	-	-	5.518	-	2.242	(1.238)	6.522	(4.844)	1.678	Restatements (Note 47)
Saldo 1 Januari 2021, disajikan kembali	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	388.390	2.312	(15.900)	(20.099.566)	1.446.902	(537)	1.446.365	Balance as of January 1, 2021 as restated
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 26 dan 28)	148.906	-	-	-	(148.906)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through conversion of MCB (Notes 26 and 28)
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	63.678	63.678	23.102	86.780	Net profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	37.021	(112)	-	-	36.909	4.595	41.504	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	19.226	-	19.226	3.082	22.308	Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss
Pelepasan Entitas Anak	-	-	-	-	-	(317.210)	-	15.094	-	(302.116)	-	(302.116)	Deconsolidation of Subsidiary
Saldo 31 Desember 2021	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	108.201	2.200	18.420	(20.035.888)	1.264.599	30.242	1.294.841	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent												Keuntungan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital				Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves									
	Modal Saham/ Share Capital	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest			
Saldo 31 Desember 2021, dilaporkan sebelumnya	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	114.060	2.200	28.526	(20.024.035)	1.292.417	30.600	1.323.017	Balance as of December 31, 2021, as previously reported	
Penyajian kembali (Catatan 47)	-	-	-	-	-	(5.859)	-	(10.106)	(11.853)	(27.818)	(358)	(28.176)	Restatements (Note 47)	
Saldo 1 Januari 2022, disajikan kembali	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	108.201	2.200	18.420	(20.035.888)	1.264.599	30.242	1.294.841	Balance as of January 1, 2022 restated	
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 26 dan 28)	461.809	-	-	-	(461.809)	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares through conversion of MCB (Notes 26 and 28)	
Laba neto periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	266.134	266.134	40.027	306.161	Net profit for the period	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	(97.667)	785	-	-	(96.882)	20.443	(76.439)	Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	(1.319)	-	(1.319)	3.004	1.685	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss	
Saldo 31 Desember 2022	14.845.717	61.728	1.164.536	(3.730.586)	8.830.271	10.534	2.985	17.101	(19.769.754)	1.432.532	93.716	1.526.248	Balance as of December 31, 2022	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.536.502	2.473.461	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok	(2.745.142)	(2.076.914)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(302.534)	(329.910)	Cash payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	488.826	66.637	Net cash provided by operating activities
Penerimaan dari:			Cash received from:
Pajak	28.007	79.196	Taxes
Bunga	4.867	6.442	Interest income
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Pajak	(91.828)	(66.472)	Taxes
Beban bunga	(28.097)	(32.165)	Interest expense
Beban keuangan syariah	(1.619)	(3.507)	Islamic financial expense
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>400.156</u>	<u>50.131</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penjualan aset tetap	25.147	2.513	Sale of fixed assets
Pembayaran untuk:			Payments for:
Investasi jangka panjang	(115.043)	-	Long term investment
Aset tidak lancar lainnya	(70.029)	-	Other non-current asset
Penambahan aset tetap	(52.943)	(27.495)	Acquisition of fixed assets
Biaya pengembangan proyek	-	(9.417)	Project development costs
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	(28.972)	6.908	Net decrease (increase) in due from related parties
Pembayaran dividen entitas anak	(5.000)	-	Dividends paid by Subsidiary
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(246.840)</u>	<u>(27.491)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:			Proceeds from:
Pinjaman jangka pendek	733.730	462.667	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	-	4.742	Long-term loans
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	16.676	7.775	Withdrawal of restricted cash in banks
Pembayaran untuk:			Payments for:
Pinjaman jangka pendek	(687.114)	(360.200)	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	(28.956)	(23.205)	Long-term loans
Pembiayaan Musyarakah	(14.018)	(3.879)	Musyarakah financing
Liabilitas sewa	(4.726)	(697)	Lease liabilities
Pembiayaan Murabahah	(699)	(6.910)	Murabahah financing
Penurunan neto utang pihak berelasi	(6.479)	(40)	Net decrease in due to related parties
Penempatan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	(110.283)	(37.557)	Placements of restricted cash in banks
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(101.869)</u>	<u>42.697</u>	Net Cash Flows Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
KENAIKAN NETO			NET INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	51.447	65.336	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN			EFFECT OF EXCHANGE
KURS MATA UANG ASING ATAS			RATE CHANGES ON CASH
KAS DAN SETARA KAS	(9.350)	6.175	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL PERIODE	<u>154.523</u>	<u>83.012</u>	AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	<u><u>196.620</u></u>	<u><u>154.523</u></u>	AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama “N.V. Bakrie & Brothers”. Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 7 Juni 2021 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0365012 tanggal 10 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk <i>Company Listing</i>	16.150.000
<i>Private Placement I</i>	978.969
<i>Private Placement II</i>	1.031

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of “N.V. Bakrie & Brothers”. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 dated June 7, 2021 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0365012 dated June 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include head office activities, other management consulting activities, and business consulting and business brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
28 Agustus 1989/ August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
9 Maret 1990/ March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing
27 November 1991/ November 27, 1991	Private Placement I
10 Januari 1992/ January 10, 1992	Private Placement II

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	Expiry of Warrant Exercise Period
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	923.618.948	22 Desember 2022/ December 22, 2022	Additional Capital through Non-preemptive Rights

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022 (%)	2021 (%)	2022	2021
Entitas Anak/Subsidiaries Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ Fiber cement building	1974	99,99	99,99	784.854	844.146
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate"/ Corrugated metal products and multiplate	1982	99,99	99,99	3.209.985	3.330.973
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1996	70,00	70,00	678	678
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	363.141	669.421
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2009	99,99	99,99	-	-
PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	56,94	-	1.032.905	-
Melalui BBI/Through BBI							
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2013	99,97	99,97	62.616	56.702

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022 (%)	2021 (%)	2022	2021
<u>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect Ownership</u>							
<u>Melalui BML/Through BML</u>							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ Steel pipe manufacturer	1979	99,99	99,99	2.975.809	2.560.153
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ Steel construction	1986	98,23	98,23	247.983	280.195
PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) (d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))	Jakarta	Kendaraan listrik dan usaha lainnya terkait kendaraan listrik / Electric vehicles and other businesses related to electric vehicles	2007	43,86	-	1.032.905	-
<u>Melalui BIIIN/Through BIIIN</u>							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/Oil and gas trading	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/Oil and gas trading	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	1994	99,99	99,99	85.962	383.117
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	17.109	18.687
PT Bakrie Oil & Gas Infrastruktur (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,99	99,99	4.677	4.677
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ Development and services	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	70,00	70,00	10.270	10.271
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network	1984	99,93	99,93	266.196	272.768
<u>Melalui KJU/Through KJU</u>							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/ Chemical industries-organic chlor	2009	-	55,00	-	-
<u>Melalui BPI/Through BPI</u>							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ Steel pipe manufacturer	2001	99,85	99,85	601.591	602.717

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2022 (%)	2021 (%)	2022	2021
<u>Melalui VKTR/Through VKTR</u>							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	713.767	728.658
<u>Melalui BA/Through BA</u>							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components	1986	50,00	50,00	284.756	253.046
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ Automotive components	1986	99,90	99,90	74.181	74.596
<u>Melalui BP/Through BP</u>							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	-	465.209
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	-	2.862
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ Energy and electrical power	2021	99,75	99,75	-	4.018
<u>Melalui BIN/Through BIN</u>							
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2017	30,00	30,00	10.270	10.271
<u>Melalui MKN/Through MKN</u>							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/ Internet services and TV cable	2007	99,96	99,96	12.694	13.489
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	99,00	99,00	62.763	109.528
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/ Information technology, infrastructure and services	2007	75,00	75,00	4.389	3.845
<u>Melalui CTW/Through CTW</u>							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/ General trading	2008	99,00	99,00	37.390	33.638
PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)	Jakarta	Jasa penyewaan alat transportasi udara/Airport transport rental services	2019	-	40,00	-	55.349

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 16 dari Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham sebanyak 14.339.515 lembar di BSS kepada PT Praja Persada Imperium. Perusahaan mengakui keuntungan atas pelepasan sebesar Rp6,7 miliar pada laba rugi tahun berjalan.

Sebastopol Inc

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup menutup Sebastopol Inc. Atas dasar transaksi tersebut menyebabkan terdapat realisasi atas selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam ekuitas ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp133,2 miliar.

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Based on Notarial Deed No. 16 dated October 29, 2021 of Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., the Company released 14,339,515 shares owned in BSS to PT Praja Persada Imperium. The Company recognized gain from disposal amounting to Rp6.7 billion in profit or loss for the year.

Sebastopol Inc

On December 31, 2021, the Group strike-off Sebastopol Inc. This transaction resulted to realization of the exchange difference due to financial statements translation previously recognized under equity to current year's profit and loss amounting to Rp133.2 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

PT Bakrie Power (BP)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 55 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai Penjual) dan PT Firstindo Financial Corpora (Firstindo), afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 12.922 atau sebesar 70% saham di PT Kalimantan Prima Power. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

Berdasarkan dengan Akta Nomor 57 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, BP (sebagai Penjual) dan Firstindo, afiliasi Willow Dene Ltd, (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 7.000 atau sebesar 5,7% saham di PT Guruh Agung. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

Berdasarkan dengan Akta Nomor 59 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, BP (sebagai Penjual) dan Firstindo, afiliasi Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli) menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 1.750 atau sebesar 7% saham di PT Citra Prima Buana. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB tanggal 13 September 2018 antara BP (sebagai Penjual) dan Willow Dene Ltd (sebagai Pembeli).

BP mengakui keuntungan atas pelepasan saham Entitas Anak sebesar Rp143,0 miliar pada laba rugi periode berjalan.

PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM)
(d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI))

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 768 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (BSI) kepada Perusahaan sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar BSI kepada KAI. Selanjutnya, para pemegang saham setuju mengubah nama PT BSI menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

PT Bakrie Power (BP)

Based on Deed No. 55 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the Seller) and PT Firstindo Financial Corpora (Firstindo), affiliate of Willow Dene Ltd, (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase Deed of 12,922 shares or 70% shares in PT Kalimantan Prima Power. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

Based on Deed No. 57 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, BP (as the Seller) and Firstindo, affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase of 7,000 shares or 5.7% shares in PT Guruh Agung. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the CSPA dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

Based on Deed No. 59 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, BP (as the Seller) and Firstindo, affiliate of Willow Dene Ltd (as the Buyer) signed the Shares Sale and Purchase Deed of 1,750 shares or 7% shares in PT Citra Prima Buana. This Shares Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the CSPA dated September 13, 2018 between BP (as the Seller) and Willow Dene Ltd (as the Buyer).

BP recognized gain on divestment of shares in Subsidiary amounting to Rp143.0 billion in profit or loss for the period.

PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM)
(formerly PT Bakrie Steel Industries (BSI))

Based on Notarial Deed No. 768 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1,249,875 shares of its share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to the Company in the amount of 1,008,000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) in the amount of 241,875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of its share ownership in BSI to KAI. Furthermore, all shareholders agree to change the name of PT BSI to become PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 834 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 31 Maret 2022, KAI mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar di VTM kepada PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 228 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 28 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui KJU untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 242.000 lembar saham VTM kepada Perusahaan.
- Menyetujui peningkatan modal dasar VTM dari semula sebesar Rp5,0 miliar menjadi sebesar Rp411,4 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VTM secara tunai sebesar Rp41,6 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari BA di VTM melalui inbreng atas ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 No. 35-A senilai Rp60,0 miliar.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 233 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 29 Juni 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui hal-hal berikut ini:

- Menyetujui peningkatan modal dasar VTM dari semula sebesar Rp411,4 miliar menjadi sebesar Rp800,0 miliar.
- Menyetujui penambahan modal disetor Perusahaan di VTM secara tunai sebesar Rp58,43 miliar.
- Menyetujui setoran modal dari KAI di VTM secara tunai sebesar Rp38,72 miliar.
- Menyetujui untuk menurunkan nilai nominal saham yang dilakukan melalui pemecahan jumlah saham (*stock split*) 1 saham menjadi 20 saham (rasio 1:20) dan perubahan struktur permodalan sehubungan dengan penurunan nilai nominal VTM dari semula Rp1.000 menjadi Rp50.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 8 pada tanggal 5 September 2022 oleh Notaris oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham VTM dari semula Rp50,00 per saham menjadi Rp10,00 per saham atau dengan rasio 1:5.
- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha VTM agar sejalan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020"), sehingga bidang usaha VTM menjadi:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 834 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 31, 2022, KAI released all 242,000 shares of its share ownership in VTM to PT Kreasindo Jaya Utama (KJU).

Based on Notarial Deed No. 228 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 28, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved the following:

- Approved KJU to release all 242,000 shares of its share ownership in VTM to the Company.
- Approved to increase the authorized capital of VTM from Rp5.0 billion to Rp411.4 billion.
- Approved the additional paid-in capital from the Company in VTM in the form of cash amounting to Rp41.6 billion.
- Approved the paid-in capital from BA in VTM by inbreng of the office space at Bakrie Tower 35th Floor No 35-A amounting to Rp60.0 billion.

Based on Notarial Deed No. 233 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated June 29, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved the following:

- Approved to increase the authorized capital of VTM from Rp411.4 billion to Rp800.0 billion.
- Approved the additional paid-in capital from the Company in VTM in the form of cash amounting to Rp58.43 billion.
- Approved the paid-in capital from KAI in VTM in the form of cash amounting to Rp38.72 billion.
- Approved to reduce the nominal value of shares through a stock split of 1 share to 20 shares (1:20 ratio) and changes in the capital structure in connection with the decrease in the nominal value of VTM from Rp1,000 to Rp50.

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 5, 2022 by Notary by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the Statement of Shareholders' Decision, the shareholders agreed:

- The stock split of the VTM's shares from the original Rp50.00 per share to Rp10.00 per share or with a ratio of 1:5.
- Changes in the aims and objectives as well as VTM's business activities to be in line with Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 concerning Classification of Indonesian Business Field Books ("KBLI 2020"), so that VTM's business fields become:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

- Aktivitas Jasa Keuangan, Bukan Asuransi dan Dana Pensiun
- Industri Peralatan Listrik
- Perdagangan, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor
- Industri Alat Angkutan Lainnya
- Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- Aktivitas Pemograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan YBDI
- Perdagangan Besar khusus lainnya
- Rencana VTM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana melalui pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) VTM sebanyak-banyaknya 5.000.000.000 saham atau sebanyak-banyaknya 20% dari Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh setelah Penawaran Umum Perdana, masing-masing bernilai Rp10,00 dan mencatatkan seluruh saham VTM tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Memberikan program alokasi saham untuk karyawan VTM (*Employee Stock Allocation*) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 25.000.000 lembar saham dari jumlah saham yang ditawarkan oleh VTM melalui Penawaran Umum Perdana.
- Menerbitkan saham baru dalam rangka program *management Stock Option Plan* yang akan dilakukan setelah dan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dengan jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 lembar saham dengan memperhatikan peraturan BEI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menetapkan Perusahaan sebagai Pengendali dari VTM sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi VTM untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- Perubahan status VTM dari perusahaan tertutup (PT VKTR Teknologi Mobilitas) menjadi perusahaan terbuka (PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.).

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 18 November 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui BA untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 6.000.000.000 lembar saham VTM kepada Perusahaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

- *Financial Services Activities, Not Insurance and Pension Funds*
- *Electrical Equipment Industry*
- *Trading, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles*
- *Other Transport Equipment Industry*
- *Motor Vehicle, Trailer and Semi Trailer Industry*
- *Programming Activities, Computer Consulting and YBDI Activities*
- *Other special Big Trades*
- *VTM's plan to conduct an Initial Public Offering through the issuance of shares in the VTM's deposit (portepel) of a maximum of 5,000,000,000 shares or a maximum of 20% of the Fully Paid-up and Issued Capital after the Initial Public Offering, respectively each with a value of Rp10.00 and list all of VTM's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
- *Provide a share allocation program for VTM's employees (Employee Stock Allocation) with a maximum amount of 25,000,000 shares of the number of shares offered by VTM through an Initial Public Offering.*
- *Issuing new shares in the framework of the Stock Option Plan management program which will be carried out after and in connection with the Initial Public Offering with a maximum number of 750,000,000 shares with due observance of the IDX regulations and the prevailing laws and regulations.*
- *Establishing the Company's as the Controller of VTM as referred to in OJK Regulation No.3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector.*
- *Give power and authority to VTM's Board of Directors to carry out all necessary actions in connection with the Initial Public Offering.*
- *Changes in VTM's status from a private company (PT VKTR Teknologi Mobilitas) to a public company (PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.).*

Based on Notarial Deed No. 49 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated November 18, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved BA to release all 6,000,000,000 shares of its share ownership in VTM to the Company.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 25 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 7 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui KAI untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 3.800.000.000 lembar saham VTM kepada Perusahaan.

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 108 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 23 Desember 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler VTM menyetujui penyetoran modal BMI sebanyak 15.000.000.000 lembar saham VTM atau sebesar Rp 150 miliar.

Akta perubahan ini telah mendapatkan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No.AHU-0261487.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022.

PT Bakrie Autoparts

Berdasarkan Akta Notaris No. 106 tanggal 23 Desember 2022 dari Humberg, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") mengalih seluruh saham BA sebanyak 493.629.914 saham kepada VTM. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0136191 tanggal 27 Desember 2022.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Berdasarkan Akta Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., No. 534 tanggal 9 November 2022, PT Bakrie Indo Infrastructure ("BIIN") menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp480,03 miliar menjadi Rp393,00 miliar sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada BIIN menurun dari Rp479,98 miliar menjadi Rp392,95 miliar. Kepemilikan saham Perusahaan pada BIIN masih 99,99%.

PT Bakrie Power

Berdasarkan Akta Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., No. 533 tanggal 9 November 2022, BP menurunkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp262,88 miliar menjadi Rp175,84 miliar sehingga kepemilikan saham BIIN pada BP menurun dari Rp262,86 miliar menjadi Rp175,82 miliar. Kepemilikan saham BIIN pada BP masih 99,99%.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on Notarial Deed No. 25 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated December 7, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved KAI to release all 3,800,000,000 shares of its share ownership in VTM to the Company.

Based on Notarial Deed No. 108 from Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated December 23, 2022, the Circular of VTM's Shareholders General Meeting approved paid in capital injection from BMI for 15,000,000,000 shares or amounting to Rp 150 billion.

The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. 0261487.AH.01.11. Tahun 2022 dated December 27, 2022.

PT Bakrie Autoparts

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 23, 2022 of Humberg Lie, SH, SE, Mkn, PT Bakrie Metal Industries ("BMI") transferred all of its BA shares totaling 493,629,914 shares to VTM. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights per its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0136191 dated December 27, 2022.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Based on the Notarial Deed No. 534 of Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated November 9, 2022, PT Bakrie Indo Infrastructure ("BIIN") decreased its issued and paid-up capital from Rp480.03 billion to Rp393.00 billion, thus the Company's share ownership in BIIN decreased from Rp479.98 billion to Rp392.95 billion. The Company's ownership in BIIN is still 99.99%.

PT Bakrie Power

Based on the Notarial Deed No. 533 of Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated November 9, 2022, BP decreased its issued and paid-up capital from Rp262.88 billion to Rp175.84 billion, thus BIIN's share ownership in BP decreased from Rp262.86 billion to Rp175.82 billion. BIIN's ownership in BP is still 99.99%.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Armansyah Yamin
Komisaris Independen	Raniwati
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Anindya N. Bakrie
Wakil Direktur Utama	A. Ardiansyah Bakrie
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti
Direktur	Charlie Kasim **)
Direktur	Kartini Sally

*) Merangkap Komisaris Independen

***) Pengunduran diri pada tanggal 28 November 2022

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Ketua	Raniwati
Anggota	Irwan Sjarkawi
Anggota	Arief A. Dhani

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempekerjakan masing-masing 2.542 karyawan dan 2.326 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 3 Maret 2023.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2022	2021	
Board of Commissioners			
	Armansyah Yamin	Sutanto *)	President Commissioner
	-	-	Independent Commissioner
	-	Armansyah Yamin	Commissioner
Board of Directors			
	Anindya N. Bakrie	Anindya N. Bakrie	President Director
	A. Ardiansyah Bakrie	A. Ardiansyah Bakrie	Vice President Director
	Hendrajanto Marta Sakti	Hendrajanto Marta Sakti	Director
	R.A. Sri Dharmayanti	A. Amri Aswono Putro	Director
	Charlie Kasim **)	R.A. Sri Dharmayanti	Director
	-	Charlie Kasim	Director

*) Concurrently as Independent Commissioner

***) Resignation on November 28, 2022

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Ketua	Raniwati	Sutanto	Chairman
Anggota	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi	Member
Anggota	Arief A. Dhani	Arief A. Dhani	Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Group employed 2,542 staffs and 2,326 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 3, 2023.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2022 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan amendemen dan penyesuaian:

- (a) Amendemen PSAK No. 22, “Kombinasi Bisnis” tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- (b) Amendemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, “Agrikultur”;
- (d) Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”; dan
- (e) Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, “Sewa”.

Penerapan amendemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2022 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2022, the Group has applied the following amendments and improvements:

- (a) *Amendment to PSAK No. 22, “Business Combination” regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;*
- (b) *Amendment to PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;*
- (c) *Annual Improvements to PSAK No. 69, “Agriculture;”*
- (d) *Annual Improvements to PSAK No. 71, “Financial Instruments;” and*
- (e) *Annual Improvements to PSAK No. 73, “Leases.”*

The adoption of these amendments and improvements had no impact on the Group’s consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing or they controls the *investee*.

An investor controls an *investee* when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Therefore, the investor controls the *investee* if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the *investee*;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

An investor reassess whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of *investee* and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama; dan
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position;*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture; and*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Grup memilih opsi FVOCI, maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequent Measurement

- *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets measured at FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (yaitu dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Grup tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

5. Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

5. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan
Bersama**

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut *venturer* bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Grup atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Grup.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

**i. Investments in Associates and Joint
Arrangements**

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Grup mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian kepemilikan Grup pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Grup mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun / Years
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / Years	
	5 - 30	Land improvements
	4 - 20	Buildings and improvements
	5 - 20	Machinery and equipment
	10 - 15	Telecommunication equipment
	3 - 20	Transportation equipment
	3 - 10	Office equipment

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to *goodwill* are not reversed.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Jika Grup berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Grup masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

q. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PP 35/2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determines its post-employment benefits liability under the PP 35/2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pound Sterling	16.436	19.200
Euro	16.713	16.127
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269
Dolar Singapura	11.659	10.534
Dolar Australia	10.581	10.344
Yen Jepang	118	124

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pound Sterling	16.436	19.200	Pound Sterling
Euro	16.713	16.127	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	US Dollar
Dolar Singapura	11.659	10.534	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.581	10.344	Australian Dollar
Yen Jepang	118	124	Japanese Yen

v. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**w. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**w. Difference in Value from Transaction with Entities
Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

x. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

aa. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

aa. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group’s accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 43.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Grup pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 37.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 36.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2022, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta
klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bisa mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Grup.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining fair value and costs to sell and the
classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	375	397	Rupiah
Total kas	<u>375</u>	<u>397</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	45.116	15.943	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.407	35.682	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.198	347	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.022	21.131	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.753	34.362	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13.629	17.663	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.795	8.602	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	8.869	4.252	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>170.789</u>	<u>137.982</u>	Subtotal
Mata uang asing			Foreign currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.767	7.874	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	718	3.364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.412	4.712	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>14.897</u>	<u>15.950</u>	Subtotal
Total kas di bank	<u>185.686</u>	<u>153.932</u>	Total cash in banks

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka (Rupiah)			<i>Time deposits (Rupiah)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.194	194	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Syariah	2.000	-	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Maybank	2.000	-	<i>PT Maybank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total setara kas	<u>10.559</u>	<u>194</u>	<i>Total cash equivalents</i>
Total	<u>196.620</u>	<u>154.523</u>	Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 4,50% sampai dengan 5,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The annual interest rates of time deposits ranged from 4.50% to 5.50% for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Mata uang	<u>2022</u>	<u>2021</u>	Currencies
Rupiah	181.723	138.573	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	14.776	15.829	<i>US Dollar</i>
Yen Jepang	29	29	<i>Japanese Yen</i>
Euro	92	92	<i>Euro</i>
Total	<u>196.620</u>	<u>154.523</u>	Total

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 39b)			Related parties (Note 39b)
Efek tersedia untuk dijual			Available-for-sale securities
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)	4.773	4.064	<i>PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)</i>
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597	<i>PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)</i>
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	<i>PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)</i>
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.314	1.240	<i>PT Darma Henwa Tbk (DEWA)</i>
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	4	1	<i>PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)</i>
Subtotal	<u>11.840</u>	<u>11.054</u>	<i>Subtotal</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Diperdagangkan (USD)			Held for trading (USD)
Sherwin Investment Limited	369.086	51.154	Sherwin Investment Limited
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd.	22.800	20.800	Purple Rain Resources Ltd.
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd.	11.508.614	9.252.223	Fitzroy Offshore Ltd.
Purple Rain Resources Ltd.	175.590	106.922	Purple Rain Resources Ltd.
Subtotal	<u>11.684.204</u>	<u>9.359.145</u>	Subtotal
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>12.090.130</u>	<u>9.444.353</u>	Total

Efek Tersedia untuk Dijual

Available-for-Sale Securities

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership in related parties are as follows:

Jumlah saham (dalam ribuan)	<u>2022</u>	<u>2021</u>	Number of shares (in thousands)
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
UNSP	37.286	37.286	UNSP
DEWA	24.800	24.800	DEWA
ENRG	13	13	ENRG

Pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), entitas anak menerima 700.000.000 lembar saham PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk senilai Rp35 miliar sebagai penyelesaian pelepasan kepemilikan 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 7% bagian PT Citra Prima Buana kepada Willow Dene Ltd., sebagai tindak lanjut Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018.

On March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), subsidiary received 700,000,000 shares of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk equivalent with Rp35 billion as the completion of the divestment of 70% interest in PT Kalimantan Prima Power, 7% interest in PT Guruh Agung and 7% interest in PT Citra Prima Buana to Willow Dene Ltd., as a follow-up to the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018.

Pada tanggal 26 September 2022, BP menyerahkan 700.000.000 lembar saham BIPI senilai Rp100,8 miliar kepada Perusahaan.

On September 26, 2022, BP transferred 700,000,000 BIPI shares worth Rp100.8 billion to the Company.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menyerahkan 700.000.000 lembar saham BIPI senilai Rp100,8 miliar kepada Golden Glades Limited sebagai bagian dari skema penyelesaian pinjaman (Catatan 17j).

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3,0 miliar dan Rp2,2 miliar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Diperdagangkan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mentransfer, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 15 Desember 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak atas pengalihan Perjanjian Investasi antar Perusahaan dengan Sherwin. Sejak tanggal pengalihan tersebut, semua hak, liabilitas, tugas, dan kewajiban berdasarkan perjanjian investasi tanggal 20 Desember 2019 telah beralih ke BPI.

Dana investasi

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Virgin Britania Raya yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta. Berdasarkan Akta Pengalihan tanggal 4 Desember 2020, Sebastopol telah mengalihkan investasi dengan nilai wajar senilai USD21,5 juta kepada Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar Rp30,0 miliar.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS *(Continued)*

On September 30, 2022, the Company transferred 700,000,000 BIPI shares worth Rp100.8 billion to Golden Glades Limited as a part of the loan settlement scheme (Note 17j).

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3.0 billion and Rp2.2 billion, respectively.

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Held for trading

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On December 15, 2022, the Company entered into an agreement with PT Bakrie Pipe Industries (BPI), subsidiary for the transfer of the company's rights in the Investment Agreement between the Company and Sherwin. As of the transfer date, all the rights, liabilities, duties, and obligations under the investment agreement dated December 20, 2019 has been transferred to BPI.

Investment funds

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million. Based on Deed of Transfer dated December 4, 2020, Sebastopol transferred this investment, with fair value amounting to USD21.5 million to the Company.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

On October 26, 2020, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to Rp30.0 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi, maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp22,8 miliar dan USD708,7 juta (setara dengan Rp12,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp20,8 miliar dan USD659,5 juta (setara dengan Rp9,4 triliun).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2022	2021	Currencies
Dolar AS	12.053.290	9.410.299	US Dollar
Rupiah	36.840	34.054	Rupiah
Total	12.090.130	9.444.353	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

On May 23, 2018, the Company entered into an Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company binded itself with Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

As of December 31, 2022, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp22.8 billion and USD708.7 million (equivalent to Rp12.0 trillion).

As of December 31, 2021, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp20.8 billion and USD659.5 million (equivalent to Rp9.4 trillion).

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2022.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan sudah ditagih			Billed revenues
Pihak ketiga			Third parties
Piper Price & Company Limited	481.263	481.263	Piper Price & Company Limited
PT Krakatau Pipe Industries	35.399	-	PT Krakatau Pipe Industries
PT Mitsubishi Motor			PT Mitsubishi Motor
Kramayudha Indonesia	27.927	26.832	Kramayudha Indonesia
PT Krama Yudha Tiga Berlian	24.313	29.746	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Wijaya Karya	16.419	114	PT Wijaya Karya
PT Pertamina EP	11.629	17.794	PT Pertamina EP
PT Perusahaan Listrik			PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)	7.473	14.220	Negara (Persero)
PT Hino Motors Manufacturing			PT Hino Motors Manufacturing
Indonesia	6.410	31.208	Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	<u>224.806</u>	<u>297.481</u>	Others (below Rp10 billion)
Total pihak ketiga	835.639	898.658	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 39a)	<u>33.778</u>	<u>30.185</u>	Related parties (Note 39a)
Total pendapatan sudah ditagih	869.417	928.843	Total billed revenues
Pendapatan belum ditagih			Unbilled revenues
Pihak ketiga	<u>238.024</u>	<u>216.496</u>	Third parties
Total	1.107.441	1.145.339	Total
Dikurangi penyisihan kerugian			Less allowance for
atas penurunan nilai	<u>(132.754)</u>	<u>(140.601)</u>	impairment losses
Neto	<u>974.687</u>	<u>1.004.738</u>	Net

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2023.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2023.

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	140.601	186.902	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period:
Penyisihan kerugian			
penurunan nilai	1.470	2.398	Provision for impairment losses
Pelepasan entitas anak	-	(1.210)	Disposal of subsidiary
Pemulihan penyisihan	(8.317)	(47.500)	Reversal of provision
Selisih kurs	<u>(1.000)</u>	<u>11</u>	Foreign exchange translation
Saldo Akhir	<u>132.754</u>	<u>140.601</u>	Ending Balance

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	525.634	556.632	Not yet past due until up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	367.098	245.823	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	31.789	117.754	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	13.372	37.472	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	169.548	187.658	Over 1 year
Total	1.107.441	1.145.339	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(132.754)	(140.601)	Less allowance for impairment losses
Neto	974.687	1.004.738	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2022	2021	Currencies
Rupiah	973.719	998.912	Rupiah
Dolar AS	968	5.826	US Dollar
Total	974.687	1.004.738	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, several Subsidiaries used trade receivables as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	211.033	191.541	TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619	CV Inti Mandiri Sadaya
PT Suplaindo Sejahtera	14.345	14.345	PT Suplaindo Sejahtera
PT Southeast Capital Investment	-	240.000	PT Southeast Capital Investment
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	35.584	25.686	Others (below Rp10 billion)
Total	438.581	649.191	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(281.176)	(136.196)	Less allowance for impairment losses
Neto	157.405	512.995	Net

8. OTHER RECEIVABLES

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

PT Southeast Capital Investment (SECI)

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2017. Berdasarkan perjanjian antara BPI dan SECI, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 November 2022.

Pada tanggal 26 September 2022, BPI mengalihkan tagihan kepada SECI sebesar Rp240 miliar kepada Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menyerahkan tagihan SECI sebesar Rp240 miliar kepada Golden Glades Limited sebagai bagian dari skema penyelesaian pinjaman (Catatan 17j).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo tagihan masing-masing sebesar nihil dan Rp240,0 miliar.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- perpanjangan periode pinjaman untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- bunga tahunan atas pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp211,0 miliar dan Rp191,5 miliar).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

PT Southeast Capital Investment (SECI)

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes with maturity date on November 15, 2017. Based on agreement between BPI and SECI, payment date has been amended several times, the latest on November 15, 2022.

On September 26, 2022, BPI transferred the receivable from SECI amounting to Rp240 billion to the Company.

On September 30, 2022, the Company transferred its claim to SECI amounting to Rp240 billion to Golden Glades Limited as a part of the loan settlement scheme (Note 17j).

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding balance of this receivable amounted to nil and Rp240.0 billion, respectively.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and was due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:

- extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and
- annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million, (equivalent to Rp211.0 billion and Rp191.5 billion, respectively).

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from IMS in relation to technical services provided by BP to IMS.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo tagihan IMS sebesar Rp177,6 miliar.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	136.196	131.412
Perubahan selama periode berjalan:		
Penyisihan penurunan nilai	144.980	4.784
Saldo Akhir	<u>281.176</u>	<u>136.196</u>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	<u>2022</u>	<u>2021</u>	Currencies
Rupiah	157.405	388.062	Rupiah
Dolar AS	-	124.933	US Dollar
Total	<u>157.405</u>	<u>512.995</u>	Total

9. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	347.167	297.932	Finished goods
Bahan baku	116.962	149.194	Raw materials
Barang dalam proses	43.204	144.803	Work-in-process
Bahan pembantu dan suku cadang	58.982	61.727	Indirect materials and spare-parts
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.954	2.496	Others (below Rp1 billion)
Total	570.269	656.152	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(16.873)	(17.578)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	<u>553.396</u>	<u>638.574</u>	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	17.578	15.676	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period
Penambahan penyisihan	5.267	1.902	Additional allowance
Pemulihan penyisihan	(5.972)	-	Reversal of allowance
Saldo Akhir	<u>16.873</u>	<u>17.578</u>	Ending Balance

8. OTHER RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of the receivable from IMS amounted to Rp177.6 billion.

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	136.196	131.412	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period:
Penyisihan penurunan nilai	144.980	4.784	Provision for impairment losses
Saldo Akhir	<u>281.176</u>	<u>136.196</u>	Ending Balance

Details of other receivables based on currencies are as follows:

Mata uang	<u>2022</u>	<u>2021</u>	Currencies
Rupiah	157.405	388.062	Rupiah
Dolar AS	-	124.933	US Dollar
Total	<u>157.405</u>	<u>512.995</u>	Total

9. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Barang jadi	347.167	297.932	Finished goods
Bahan baku	116.962	149.194	Raw materials
Barang dalam proses	43.204	144.803	Work-in-process
Bahan pembantu dan suku cadang	58.982	61.727	Indirect materials and spare-parts
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.954	2.496	Others (below Rp1 billion)
Total	570.269	656.152	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(16.873)	(17.578)	Less allowance for inventory obsolescence
Neto	<u>553.396</u>	<u>638.574</u>	Net

Movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	17.578	15.676	Beginning balance
Perubahan selama periode berjalan:			Changes during the period
Penambahan penyisihan	5.267	1.902	Additional allowance
Pemulihan penyisihan	(5.972)	-	Reversal of allowance
Saldo Akhir	<u>16.873</u>	<u>17.578</u>	Ending Balance

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp100,7 miliar dan Rp119,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp464,1 miliar dan Rp444,3 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	1.740	2.156
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.141	886
Total	<u>2.881</u>	<u>3.042</u>

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka		
Pembelian	92.574	85.005
Proyek	51.473	50.032
Operasional	10.538	7.350
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	36.133	16.181
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.776	1.689
Total	<u>208.494</u>	<u>160.257</u>

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

9. INVENTORIES (Continued)

Based on review of the condition of inventories, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp100.7 billion and Rp119.2 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

As of December 31, 2022 and 2021, raw materials and finished goods totaling Rp464.1 billion and Rp444.3 billion, respectively, are pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

10. PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Asuransi	1.740	2.156
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.141	886
Total	<u>2.881</u>	<u>3.042</u>

11. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Uang muka		
Pembelian	92.574	85.005
Proyek	51.473	50.032
Operasional	10.538	7.350
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	36.133	16.181
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.776	1.689
Total	<u>208.494</u>	<u>160.257</u>

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 17). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

31 Desember/ December 31, 2022 dan 2021

Entitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Entity
PT Bakrie Investa Eco Industri	20.00	10.000	PT Bakrie Investa Eco Industri

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

31 Desember / December 31, 2022

Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
Power by BritishVolt Limited	0.49	97.150	Power by BritishVolt Limited
Equipmake Holding Ltd Plc	2.86	28.930	Equipmake Holding Ltd Plc
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		1.089.368	Total

31 Desember / December 31, 2021

Penyertaan Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Bakrie Kimia Investama	18.54	28.230	PT Bakrie Kimia Investama
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0.45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		992.793	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

a. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

	<u>2022</u>
Jumlah tercatat awal tahun	992.793
Penambahan	126.080
Pengurangan	<u>(29.505)</u>
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	<u>1.089.368</u>

Pada tahun 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VTM), entitas anak, melakukan investasi penyertaan saham Power by BritishVolt Limited dan Equipmake Holding Ltd Plc sejumlah Rp126,1 miliar.

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited ("BV") didirikan pada tahun 2019 dan berkedudukan di Inggris. BV belum beroperasi secara komersial dan belum membukukan pendapatan dan laba. Pada tanggal 27 Juni 2022, VTM melakukan investasi penyertaan saham melalui BV, yang bergerak pada bidang industri baterai, sebesar 324.465 lembar saham.

Equipmake Holdings Ltd Plc ("Equipmake")

Pada tanggal 12 Juli 2022, VTM melakukan pemesanan saham Equipmake Holdings Ltd Plc sebanyak 23.529.411 saham dengan harga 4.25p dengan total cost GBP 1 juta.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

Pada tanggal 12 Desember 2022, VTM mengadakan Perjanjian Jual – Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica"). Berdasarkan Perjanjian, VTM sebagai pemegang dan pemilik dari 324.465 saham Power by Britishvolt Limited dengan ini menjual dan memindahkan hak atas Saham dengan total harga seluruhnya sebesar USD6.625.000 ("Harga Jual Beli") kepada Xenica. Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak:

- Xenica telah menyelesaikan pembayaran atas seluruh biaya terkait pengalihan Saham termasuk namun tidak terbatas pada pembayaran bea materai sesuai hukum Negara Inggris;
- Xenica telah melakukan pembayaran uang muka senilai 20% dari Harga Jual Beli;
- Dokumen Saham telah diterima oleh Xenica; dan
- Kepemilikan Saham telah didaftarkan atas nama Xenica sesuai hukum Negara Inggris.

Ketentuan yang diatur di atas harus diselesaikan oleh Xenica paling lambat 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian, kecuali untuk ketentuan poin b yang harus diselesaikan paling lambat 60 hari kerja sejak tanggal Perjanjian.

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

a. Changes in other long-term investments

	<u>2021</u>	
	992.718	Carrying amounts at beginning of year
	-	Additions
	<u>75</u>	Disposals
	<u>992.793</u>	Carrying Amounts at End of Year

In 2022, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VTM), subsidiary, invested in shares of Power by BritishVolt Limited and Equipmake Holding Ltd Plc totaling Rp126.1 billion.

Power by BritishVolt Limited

Power by Britishvolt Limited ("BV") was incorporated in 2019 and domiciled in England. BV has not yet started its commercial operations and has not recorded any revenue and profit. On June 27, 2022, VTM invested in shares through BV, which is engaged in the battery industry, amounting to 324,465 shares.

Equipmake Holdings Ltd Plc ("Equipmake")

On July 12, 2022, VTM subscribed for 23,529,411 shares of Equipmake Holdings Ltd Plc at a price of 4.25p with a total cost of GBP 1 million.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

On December 12, 2022, VTM entered into Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica Trading Ltd ("Xenica"). In accordance with the Agreement, VTM is holder and owner of 324,465 shares in Power by Britishvolt Limited hereby sells and transfer the rights of the Shares with a total price of USD6,625,000 ("Purchase Sale Price") to Xenica. This agreement come into effect whenever:

- Xenica completed payment of all fees in regards to the transfer of the Shares including but not limited to the payment of stamp duty in according with English Law;
- Xenica has made a down payment of 20% of the Purchase Sale Price;
- The Shares have been received by Xenica; and
- The Ownership of the Shares has been registered in the name of Xenica in accordance with English Law.

Provisions stipulated as mentioned above shall be completed by Xenica no later than 180 calender days from the date of Agreement, except for the provisions in point b which should be completed by Xenica no later than 60 working days from the date of the Agreement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 13 Februari 2023, VTM telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp20 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual Beli.

Grup melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang.

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)

Subsequently, on February 13, 2023, VTM has received a down payment from Xenica amounting to Rp20 billion or equivalent to 20% of the Purchase Sale Price.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of December 31, 2022, management believes that there was no impairment in value of long-term investments.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	429.645	3.432	(9.884)	-	-	-	423.193	Land
Hak atas tanah	27.088	-	-	-	-	-	27.088	Landrights
Prasarana tanah	41.242	-	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	496.663	6.108	-	18.389	-	-	521.160	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.570.598	25.899	(121.092)	19.703	-	-	2.495.108	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	157.031	8.079	-	-	-	(47)	165.063	equipment
Alat pengangkutan	52.508	3.684	(5.052)	555	-	(268)	51.427	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	191.760	4.108	(98)	-	-	-	195.770	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	3.966.535	51.310	(136.126)	38.647	-	(315)	3.920.051	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>								<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	5.805	-	-	-	-	5.805	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.601	-	-	(555)	-	-	4.046	Transportation equipment
Subtotal	7.162	5.805	-	(555)	-	-	12.412	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	18.112	674	-	(18.389)	-	-	397	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	23.578	959	-	(19.703)	-	-	4.834	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	-	(72)	-	-	-	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	41.762	1.633	-	(38.164)	-	-	5.231	Subtotal
Total Biaya Perolehan	4.015.459	58.748	(136.126)	(72)	-	(315)	3.937.694	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.770	35	-	-	-	-	17.805	Landrights
Prasarana tanah	20.133	346	-	-	-	-	20.479	Land improvements
Bangunan dan prasarana	275.740	13.467	-	-	-	-	289.207	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.515.009	94.439	(24.788)	-	-	-	1.584.660	Machinery and equipment
								Telecommunication
Alat telekomunikasi	128.086	9.810	-	-	-	(32)	137.864	equipment
Alat pengangkutan	50.283	4.811	(5.052)	116	-	(61)	50.096	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	177.086	5.055	-	-	-	-	182.141	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	2.184.107	127.963	(29.840)	116	-	(93)	2.282.252	Subtotal

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2022	
<u>Aset hak guna</u>								<u>Rights of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	1.098	878	-	-	-	-	1.976	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	-	461	-	-	-	-	461	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.444	1.079	-	(116)	-	-	3.407	Transportation equipment
Subtotal	3.542	2.418	-	(116)	-	-	5.844	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.187.649	130.381	(29.840)	-	-	(93)	2.288.096	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai								Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	73.260	-	(56.093)	-	-	-	17.167	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.754.550						1.632.431	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Biaya Perolehan								Acquisition Costs
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	429.458	-	-	-	187	-	429.645	Land
Hak atas tanah	26.772	-	-	-	316	-	27.088	Landrights
Prasarana tanah	41.207	35	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	495.423	292	-	212	736	-	496.663	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.010	17.075	(8.607)	8.647	1.473	-	2.570.598	Machinery and equipment
								Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	156.483	548	-	-	-	-	157.031	
Alat pengangkutan	52.479	4.201	(4.095)	-	73	(150)	52.508	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	189.952	1.588	(23)	-	604	(361)	191.760	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	3.943.784	23.739	(12.725)	8.859	3.389	(511)	3.966.535	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	-	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment, furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.601	-	-	-	-	-	4.601	Transportation equipment
Subtotal	4.601	2.561	-	-	-	-	7.162	Subtotal
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>								<u>Assets under Construction</u>
Bangunan dan prasarana	14.444	3.880	-	(212)	-	-	18.112	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	31.249	976	-	(8.647)	-	-	23.578	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	-	-	-	-	72	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	45.765	4.856	-	(8.859)	-	-	41.762	Subtotal
Total Biaya Perolehan	3.994.150	31.156	(12.725)	-	3.389	(511)	4.015.459	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	17.545	35	-	-	190	-	17.770	Landrights
Prasarana tanah	18.312	1.821	-	-	-	-	20.133	Land improvements
Bangunan dan prasarana	263.429	11.578	-	-	733	-	275.740	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.411.795	108.246	(6.467)	-	1.435	-	1.515.009	Machinery and equipment
								Telecommunication equipment
Alat telekomunikasi	110.423	17.663	-	-	-	-	128.086	
Alat pengangkutan	41.413	8.968	(21)	-	73	(150)	50.283	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	175.140	5.530	(3.840)	-	605	(349)	177.086	Office equipment, furniture and fixtures
Subtotal	2.038.057	153.841	(10.328)	-	3.036	(499)	2.184.107	Subtotal
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right of use asset</u>
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	1.098	-	-	-	1.098	Office equipment, furniture and fixtures
Alat pengangkutan	958	1.486	-	-	-	-	2.444	Transportation equipment
Subtotal	958	1.486	1.098	-	-	-	3.542	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.039.015	155.327	(9.230)	-	3.036	(499)	2.187.649	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai								Allowance for Impairment Loss
Mesin dan peralatan	73.260	-	-	-	-	-	73.260	Machinery and equipment
Jumlah Tercatat	1.881.875						1.754.550	Carrying Amounts

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pokok pendapatan	127.191	139.256	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	3.190	16.071	General and administrative expenses (Note 33)
Total	<u>130.381</u>	<u>155.327</u>	Total

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
31 Desember 2022				<u>December 31, 2022</u>
Bangunan dan prasarana	51-95	397	2023	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	4.834	2023	Machinery and equipment
Total		<u>5.231</u>		Total
31 Desember 2021				<u>December 31, 2021</u>
Bangunan dan prasarana	51-95	23.578	2022	Building and improvements
Mesin dan peralatan	51-95	18.112	2022	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	35	72	2022	Office equipment furniture and fixtures
Total		<u>41.762</u>		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Aset tetap dengan kepemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp1,9 triliun, JPY134,9 juta dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.7 trillion and USD5 million as of December 31, 2022 and Rp1.9 trillion, JPY134.9 million and USD5 million as of December 31, 2021. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp801,5 miliar dan Rp1.096,5 miliar.

As of December 31, 2022 and 2021, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp801.5 billion and Rp1,096.5 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp17,2 miliar dan Rp73,3 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	Geothermal power plant
Bus listrik	2.561	2.561	Electric vehicle
Lain-lain	5.296	12.973	Others
Total	<u>55.877</u>	<u>63.554</u>	Total

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.157	82.718	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.469	1.484	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara 1906	-	16.126	PT Bank Woori Saudara 1906
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.786	500	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	<u>178.412</u>	<u>100.828</u>	Subtotal
<u>Mata uang asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>304</u>	<u>368</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	178.716	101.196	Total restricted cash in banks

14. FIXED ASSETS (Continued)

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2022 and 2021, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp17.2 billion and Rp73.3 billion, respectively.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

	2022	2021	
Uang muka jangka panjang	70.029	-	Long-term advances
Jaminan	13.676	17.764	Security deposits
Taksiran restitusi pajak	736	40.807	Estimated claims for tax refund
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan (Catatan 39g)	106	40	Receivable from commissioners, directors and employees (Note 39g)
Piutang tidak lancar	-	11.013	Non-current receivables
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	10.201	38.026	Others (below Rp1 billion)
Total	273.464	208.846	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Grup (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Uang muka jangka panjang

PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN")

Pada tanggal 30 Maret 2022, VTM menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VTM dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada VTM. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud VTM, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari VTM.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, VTM menandatangani *addendum* atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis VTM sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, VTM, ITN dan PT Arta Armani Berdikari ("AAB") menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengembangan Bisnis ITN dimana ITN mengalihkan Hak dan Kewajiban sehubungan dengan perjanjian tersebut kepada AAB.

Restricted cash in banks

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

Long-term advances

PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN")

On March 30, 2022, VTM entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VTM's business development for a period of twenty four (24) months.

ITN will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to VTM. If ITN is unable to provide the services to VTM, then ITN is obliged to return the advance received from VTM.

On August 26, 2022, VTM entered into an *addendum* to the Business Development Agreement with ITN regarding the increase in fund value required to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support VTM's business amounting to Rp29.02 billion

On November 29, 2022, VTM, ITN and PT Arta Armani Berdikari ("AAB") entered into a Transfer of Business Development Agreement whereby ITN transferred all of its Rights and Obligations in relation to this agreement to AAB.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

Pada tanggal 25 November 2022, PT Bakrie Autoparts ("BA"), entitas anak menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Arta Armani Berdikari ("AAB") serta menunjuk AAB untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan untuk menunjang pengembangan bisnis BA, termasuk namun tidak terbatas pada bisnis yang mendukung komponen kendaraan komersil baik yang berbahan bakar minyak ataupun berbasis listrik, dalam jangka waktu dua puluh empat (24) bulan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

- Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
- Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-mitra potensial bagi BA dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana BA dan memberikan hasil minimal bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar sepuluh persen (10%) dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada BA. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud BA, maka AAB berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari BA.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo uang muka kepada AAB sebesar Rp70,0 miliar.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman Bank dan Bukan Bank Rupiah		
PT Tambara Tama Mandiri, Indonesia	222.828	-
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	44.523	233.603
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia	37.000	14.154
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	28.489	31.985
PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia	9.900	10.819
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	3.652	11.128
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	29.393	27.478
Subtotal	<u>564.322</u>	<u>517.704</u>

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

On November 25, 2022, PT Bakrie Autoparts ("BA"), subsidiary entered into a Business Development Agreement through PT Arta Armani Berdikari ("AAB") and appointed AAB to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support BA's business development, including but not limited to commercial vehicle components either powered by gas or electricity, for a period of twenty four (24) months.

The scope of cooperation and business development services include:

- Conduct research and development of new and renewable energy business and other future business opportunities.
- Finding and approaching potential partners for BA can be carried out in accordance with BA's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

AAB will receive a fee of ten percent (10%) of the value of the costs that have been incurred in the realization report provided to BA. If AAB is unable to provide the services to BA, then AAB is obliged to return the advance received from BA.

As of December 31, 2022, the balance of advances to AAB amounted to Rp70.0 billion.

17. SHORT-TERM LOANS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bank and Non-Bank Loans Rupiah		
PT Tambara Tama Mandiri, Indonesia	-	-
Promissory Note II, Indonesia	148.875	148.875
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	233.603	233.603
Promissory Note I, Indonesia	39.662	39.662
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia	14.154	14.154
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	31.985	31.985
PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia	10.819	10.819
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	11.128	11.128
Others (below Rp10 billion)	27.478	27.478
Subtotal	<u>517.704</u>	<u>517.704</u>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	Foreign currency (USD)
Mata uang asing (USD)			
Silvery Moon Investment Ltd, Marshall Island	479.882	-	Silvery Moon Investment Ltd, Marshall Island
Daley Capital Limited, Kepulauan Cayman	15.715	14.255	Daley Capital Limited, Cayman Island
Subtotal	495.597	14.255	Subtotal
Total	1.059.919	531.959	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	<u>2022 dan / and 2021</u>	
Rupiah	7,5% - 20.5%	Rupiah
Dolar AS	3% - 20%	US Dollar

a. PT Tambara Tama Mandiri

a. PT Tambara Tama Mandiri

Pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan bertindak sebagai Penjamin untuk PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) d/h PT Bakrie Steel Industries (BSI) dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Tambara Tama Mandiri (TTM) sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

On January 28, 2022, the Company acted as Guarantor for PT VKTR Teknologi Mobilitas (VTM) formerly PT Bakrie Steel Industries (BSI) in order to obtain a loan facility from PT Tambara Tama Mandiri (TTM) amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

Pada tanggal 16 Maret 2022, VTM memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp28,6 miliar.

On March 16, 2022, VTM obtained a loan facility from TTM amounting to Rp28.6 billion.

Pada tanggal 8 Juni 2022, Perusahaan sebagai Penjamin mengambil alih hutang VTM kepada TTM sebesar USD6,7 juta atau setara £5 juta atau setara Rp97,2 miliar.

On June 8, 2022, the Company as Guarantor took over the debt of VTM to TTM amounting to USD6.7 million or equivalent to £5 million or equivalent to Rp97.2 billion.

Pada tanggal 23 Juni 2022, VTM memperoleh fasilitas pinjaman dari TTM sebesar Rp21,2 miliar.

On June 23, 2022, VTM obtained a loan facility from TTM amounting to Rp21.2 billion.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp22,1 miliar.

On Agustus 19, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp22.1 billion.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp7,4 miliar.

On Agustus 19, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp7.4 billion.

Pada tanggal 16 September 2022, VTM dan TTM bersepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian atas pinjaman sebesar Rp28,6 miliar menjadi 16 Maret 2023 (semula 16 September 2022).

On September 16, 2022, VTM and TTM agreed to extend the term of the loan agreement amounting to Rp28.6 billion to March 16, 2023 (originally September 16, 2022).

Pada tanggal 28 September 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,2 miliar.

On September 28, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.2 billion.

Pada tanggal 27 Oktober 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp15,5 miliar.

On October 28, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp15.5 billion.

Pada tanggal 28 November 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp3,9 miliar.

On November 28, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp3.9 billion.

Pada tanggal 27 Desember 2022, VTM memperoleh fasilitas modal kerja dari TTM sebesar Rp11,7 miliar.

On December 27, 2022, VTM obtained a working capital facility from TTM amounting to Rp11.7 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan dan jangka waktu perjanjian berlaku selama (6) enam bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp222,8 miliar dan nihil.

b. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II / Promissory Notes Series II		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2022	2021		
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan OWK.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp148,9 miliar.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The loan facilities are provided as unsecured and the agreement is valid for (6) six months from the date of the agreement.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp222.8 billion and nil, respectively.

b. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp148.9 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
 - iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
 - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama BMI.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 06, 07, 08, 09 dan 10 oleh Dewantari Handayani S.H., MPA. tanggal 6 September 2022. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2023. Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman, plafon maksimal dari fasilitas pinjaman yang diperbarui sebagai berikut:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, antara *Sight* atau *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated August 19, 2020, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. *Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI)* of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is *interchangeable* with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
 - ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility* in the form of *pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;
 - iii. *Bank Guarantee facility* with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
 - iv. *Forex Line facility* with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

The facilities are secured by:

- i. *Principal collateral* consisted of the BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. *Additional collateral* consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Perjuangan, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m² and credit collateral under name of BMI.

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 06, 07, 08, 09 and 10 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated September 6, 2022. The loan facilities have been extended until June 10, 2023. Based on the amended loan agreement, the maximum plafond of the following loan facilities are updated as follows:

- i. *Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI)* of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is *interchangeable* with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

- ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk pseudo Rekening Koran (R/K) sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam Fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
- iii. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon maksimal sebesar USD16,0 juta; dan
- iv. Fasilitas Forex Line dengan plafon maksimal sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

Pada tanggal 16 April 2021, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* No. 45, 46 dan B-503 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sejumlah Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2023. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2022, BPI telah membayar sebesar Rp599,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

- 2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2023.

17. SHORT-TERM LOANS (*Continued*)

- ii. *Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility* in the form of pseudo Bank Account (R/K) in accordance with the project's contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. This facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to Rp10.0 billion;
- iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
- iv. Forex Line facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for sale and purchase transactions in foreign currencies with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

On April 16, 2021, BPI entered into Cash Collateral Loan Agreement Nos. 45, 46 and B-503 with BRI to provide credit facility with maximum credit totaling Rp53.89 billion to be used for the operational activities of the BPI. The loan facility has been extended until April 16, 2023. The credit facility is secured by deposits amounting to Rp55 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

In 2022, BPI paid a total amount of Rp599.5 billion for these loan facilities.

- 2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2023.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp44,5 miliar dan Rp233,6 miliar.

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Notes Series I		Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	Lenders
	2022	2021		
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of these loans amounted to Rp44.5 billion and Rp233.6 billion.

d. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within forty five (45) days since the date of issuance.

Details of lenders are as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI) memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp16,5 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan konstruksi baja depo LRT Jabodetabek Paket 1 dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan tanah, bangunan atas nama BMI di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pada tahun 2022, BMI telah membayar sebesar Rp27,2 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp37,0 miliar dan Rp14,2 miliar.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Sumatera Selatan, Penengahan, Lampung Selatan.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 5 April 2022 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2023.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp39.7 billion.

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 25, 2022, PT Bakrie Metal Industries (BMI) obtained working capital contractor credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with plafond amounting to Rp16.5 billion which was used to finance the Jabodetabek LRT depot steel construction work Package 1 and have a credit period of twelve (12) months.

The loan is collateralized by receivables from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and BMI's land, factory building located at Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

In 2022, BMI paid a total amount of Rp27.2 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp37.0 billion and Rp14.2 billion, respectively.

f. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on April 5, 2022 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2023.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijamin kepada BAG dan yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional MKN.

Pada tahun 2022, MKN telah membayar sebesar Rp14,6 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp28,5 miliar dan Rp32,0 miliar.

g. PT Bank KB Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight (UPAS)* dari Bukopin. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam dua puluh empat (24) bulan. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2023.
2. Pada tanggal 14 November 2018, BUMM menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Tagihan Listrik PLN (*Perjanjian Flexy Bill*) antara PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten UP3 Area Teluk Naga dengan Bukopin. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 2 bulan ditambah 1 bulan setelah berakhirnya jangka waktu pembiayaan dan dapat diperpanjang. Berdasarkan perjanjian terakhir, pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, BUMM telah membayar penuh atas pinjaman ini.

Pada tahun 2022, Bantala dan BUMM telah membayar sebesar Rp919,4 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp9,9 miliar dan Rp10,8 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. Merge or consolidate with other business entities.
- ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties.
- iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.

In 2022, MKN paid a total amount of Rp14.6 billion for these loan facilities.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp28,5 billion and Rp32.0 billion, respectively.

g. PT Bank KB Bukopin Tbk

1. On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and *Letter of Credit Usance Payable at Sight (UPAS)* from Bukopin. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in twenty four (24) months. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until March 14, 2023.
2. On November 14, 2018, BUMM entered into a *PLN Bill Financing Agreement (Flexy Bill Agreement)* between PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten UP3 Area Teluk Naga with Bukopin. This agreement will mature in 2 months plus 1 month after the end of the financing period and can be extended. Based on the latest agreement, this financing will be due on November 14, 2022.

As of December 31, 2022, BUMM has fully paid this loan.

In 2022, Bantala and BUMM paid a total amount of Rp919.4 million for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2022 dan 2021 amounted to Rp9.9 billion and Rp10.8 billion, respectively.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

h. PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank MNC Internasional Tbk dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021, menyatakan bahwa sebagai berikut:

- i. Fasilitas Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
- ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negara (SKBDN) yang digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku dan/atau Bank Garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar yang akan digunakan untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, serta lainnya.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap 3 (PT-3) sebesar Rp28 miliar untuk dana modal kerja dibatasi hanya digunakan untuk proyek dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (tidak termasuk entitas-entitas anaknya) yang sudah tersedia anggarannya (bukan berdasarkan APBN), dan PT Indonesia Comnets Plus (ICON+), termasuk, namun tidak terbatas pada *Supply Chain Financing*.

Pada tahun 2022, MKN telah membayar sebesar Rp29,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp3,7 miliar dan Rp11,1 miliar.

i. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu (1) tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Daley yang terdiri dari:

- i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

17. SHORT-TERM LOANS (*Continued*)

h. PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Multi Kontrol Nusantara (MKN), subsidiary obtained a short-term bank loan facility from PT Bank MNC Internasional Tbk and has been amended several times, the latest being on November 26, 2021, with details as follows:

- i. Bank loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp1 billion for operational working capital financing.
- ii. Fixed loan or Letter of Credit facility that will be used to finance the purchase of raw material and/or Bank Guarantee with maximum credit limit of Rp4 billion that will be used to guarantee payment to third parties either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond* and others.
- iii. Fixed loan 3 (PT-3) facility amounting Rp28 billion for working capital funds limited to the use of projects from PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (excluding subsidiaries), whose budget is already available (not based on APBN), and PT Indonesia Comnets Plus (ICON+) including but not limited to *Supply Chain Financing*.

In 2022, MKN paid a total amount of Rp29.3 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3.7 billion and Rp11.1 billion, respectively.

i. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one (1) year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extraordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley consisting of:

- i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada *Credit Suisse*. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar USD1,0 juta (masing-masing setara dengan Rp15,7 miliar dan Rp14,3 miliar).

j. Golden Glades Limited

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Golden Glades Limited (GGL) menerima pengalihan sebagian *Notes* yang dikeluarkan Perusahaan dari Eurofa sebesar USD53,0 juta.

Pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani penyelesaian *Notes* kepada GGL dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

- i. Perusahaan menyerahkan tagihan kepada PT Southeast Capital Investment (SECI) sebesar Rp240 miliar kepada GGL.
- ii. Perusahaan menyerahkan tagihan kepada PT Citra Langgeng Bumi Karya (CLBK) sebesar Rp171 miliar kepada GGL.
- iii. Perusahaan menyerahkan 700.000.000 lembar kepemilikan saham di PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) senilai Rp100,8 miliar kepada GGL.
- iv. GGL mengalihkan sisa tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd sebesar Rp479,9 miliar (Catatan 17k).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar nihil.

k. Silvery Moon Investments Ltd

Pada tanggal 30 September 2022, GGL mengalihkan tagihan pada Perusahaan kepada Silvery Moon Investments Ltd (SMIL) sebesar USD36,5 juta atau setara dengan Rp557,2 miliar. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, pada tanggal 30 September 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Utang kepada SMIL yang jatuh tempo pada 30 September 2023 (Catatan 17j).

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extraordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series C.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to USD1.0 million (equivalent to Rp15.7 billion and Rp14.3 billion, respectively).

j. Golden Glades Limited

On August 22, 2022, Golden Glades Limited (GGL) received partial transfer of the *Notes* issued by the Company from Eurofa amounting to USD53.0 million.

On September 30, 2022, the Company entered into Settlement Agreement with GGL with the agreed scheme as follows:

- i. The Company transferred its claim from PT Southeast Capital Investment (SECI) amounting to Rp240 billion to GGL.
- ii. The Company transferred its claim from PT Citra Langgeng Bumi Karya (CLBK) amounting to Rp171 billion to GGL.
- iii. The Company transferred 700,000,000 shares in PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI) with value of Rp100.8 billion to GGL.
- iv. GGL transfer its remaining receivables in the Company to Silvery Moon Investments Ltd. amounting to amounting to Rp479.9 billion (Note 17k).

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to nil.

k. Silvery Moon Investments Ltd

On September 30, 2022, GGL transferred its remaining receivables from the Company to Silvery Moon Investment Ltd (SMIL) amounting to USD36.5 million or equivalent to Rp557.2 billion. Due to such transfer, since September 30, 2022, the Company signed an Payable Acknowledgement Agreement with SMIL which will due on September 30, 2023 (Note 17j).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar USD36,5 juta (masing-masing adalah setara dengan Rp479,9 miliar dan nihil).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to USD36.5 million (equivalent to Rp479.9 billion and nil, respectively).

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 39d)	19.123	10.093	<i>Related parties (Note 39d)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Krakatau Steel	180.876	36.745	<i>PT Krakatau Steel</i>
PT Krakatau Posco	55.511	21.961	<i>PT Krakatau Posco</i>
PT Gunung Raja Paksi	35.678	6.513	<i>PT Gunung Raja Paksi</i>
Ural Chrysotile, JSC	35.635	32.323	<i>Ural Chrysotile, JSC</i>
PT Solusi Prima Raya	11.891	11.914	<i>PT Solusi Prima Raya</i>
PT Intisumber Bajasakti	10.430	10.430	<i>PT Intisumber Bajasakti</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	242.022	275.423	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Subtotal	572.043	395.309	<i>Subtotal</i>
Total	591.166	405.402	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	469.739	100.873	<i>Up to 1 month</i>
1 bulan - 3 bulan	7.472	79.804	<i>1 month - 3 months</i>
3 bulan - 6 bulan	19.027	78.665	<i>3 months - 6 months</i>
6 bulan - 1 tahun	85.053	75.810	<i>6 months - 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	9.875	70.250	<i>Over 1 year</i>
Total	591.166	405.402	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies are as follows:

Mata uang	2022	2021	Currencies
Rupiah	520.577	353.387	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	70.379	51.802	<i>US Dollar</i>
Dolar Australia	210	213	<i>Australian Dollar</i>
Total	591.166	405.402	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. UTANG LAIN-LAIN

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Mandala Raya Yuana	41.188	-
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	11.407	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	-	84.159
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	160.558	150.157
Subtotal	213.153	234.316
Pihak berelasi (Catatan 39e)		
Dana Pensiun Bakrie	33.576	34.076
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.970	16.328
Subtotal	42.546	50.404
Total	255.699	284.720

19. OTHER PAYABLES

<i>Third parties</i>
<i>PT Mandala Raya Yuana</i>
<i>PT Yahukimo Bersatu Indonesia</i>
<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
<i>Others (below Rp10 billion)</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Related parties (Note 39e)</i>
<i>Dana Pensiun Bakrie</i>
<i>Others (below Rp10 billion)</i>
<i>Subtotal</i>
Total

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Denda	645.623	791.387
Gaji, upah dan tunjangan	91.568	117.581
Bunga	30.848	27.372
Proyek	32.879	23.686
Jasa <i>outsourcing</i>	6.097	4.080
Pesangon	5.463	9.192
Pengangkutan	4.871	7.373
Jasa profesional	3.764	5.024
Listrik, air dan telepon	1.706	1.281
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	20.167	35.621
Total	842.986	1.022.597

20. ACCRUED EXPENSES

<i>Penalty</i>
<i>Salaries, wages and allowances</i>
<i>Interest</i>
<i>Projects</i>
<i>Outsourcing services</i>
<i>Severance payment</i>
<i>Transportation</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp113,8 miliar dan Rp166,1 miliar, semua dari pihak ketiga.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2022 and 2021, customer deposits amounting to Rp113.8 billion and Rp166.1 billion, respectively, are all from third parties.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2022	2021
Rupiah		
PT Rekapital Aset Indonesia	22.630	23.123
PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia	18.765	23.913
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	15.696	17.431
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	14.284	14.342

22. LONG-TERM LOANS

Rupiah
<i>PT Rekapital Aset Indonesia</i>
<i>PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia</i>
<i>Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia</i>
<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia	7.223	12.720	PT Bank KB Bukopin Tbk, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	10.611	14.024	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	<u>89.209</u>	<u>105.553</u>	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Eurofa Capital			Eurofa Capital
Investment Inc, Singapura	786.550	1.469.708	Investment Inc, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	91.990	97.347	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Subtotal	<u>878.540</u>	<u>1.567.055</u>	Subtotal
Total	967.749	1.672.608	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(821.071)</u>	<u>(1.525.101)</u>	Less current portion
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>146.678</u>	<u>147.507</u>	Non-current Portion at Amortized Cost

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	<u>2022 dan/and 2021</u>	
Rupiah	12% - 15%	Rupiah
Dolar AS	2.5% - 7%	US Dollar

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 25 April 2022, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada 25 April 2024.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp492,8 juta atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp22,6 miliar dan Rp23,1 miliar.

b. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

a. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on April 25, 2022, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on April 25, 2024.

In 2022, the Company paid a total amount of Rp492.8 million for this loans.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp22.6 billion and Rp23.1 billion, respectively.

b. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia for working capital financing and matured within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 30 September 2021. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam empat puluh tiga (43) bulan.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp6,03 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp18,8 miliar dan Rp23,9 miliar.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo ("TPI") untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 21 Mei 2021.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Kospin TPI dan BA telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman dengan nilai pinjaman sebesar Rp18,1 miliar akan diselesaikan dengan cara mengangsur setiap bulan selama enam puluh (60) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m². Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

Pada tahun 2022, BA telah membayar sejumlah Rp1,7 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp15,7 miliar dan Rp17,4 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Existing loan facility of the Company with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia has been amended several times, the latest being on September 30, 2021. These facilities will be due within forty three (43) months.

In 2022, the Company paid a total amount of Rp6.03 billion for this loans.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of these loan amounted to Rp18.8 billion and Rp23.9 billion, respectively.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo ("TPI") to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until May 21, 2021.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA's loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13, 2021, Kospin TPI and BA signed a Loan Settlement Agreement with loan amounting to Rp18.1 billion to be paid in monthly installments for sixty (60) months.

The loan is secured by one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m². There are no covenants related to this loan agreement.

In 2022, BA paid a total amount of Rp1.7 billion for this loan.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp15.7 billion and Rp17.4 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan di Jl. Tipar Cakung, Cakung, Jakarta Timur dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari J Trust, dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Mesin-mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp138,8 miliar.
- ii. SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tahun 2022, BA telah membayar sebesar Rp58 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini sebesar Rp14,3 miliar.

e. PT Bank KB Bukopin Tbk

Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
- ii. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained an investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained an extension letter of credit facility from J Trust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and will be due on March 25, 2023.

The facility is secured by:

- i. Machineries and factory equipment totaling Rp138.8 billion.
- ii. SHGB No. 31 on behalf of BA located at Jl Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.
- v. Reduction of loans from shareholders.

In 2022, BA has paid in total amount of Rp58 million for this loan facility.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp14.3 billion.

e. PT Bank KB Bukopin Tbk

On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:

- i. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
- ii. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama empat puluh delapan (48) bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tahun 2022, BUMM telah membayar sejumlah Rp5,5 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp7,2 miliar dan Rp12,7 miliar.

f. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- a. Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- b. *Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- c. Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Golden Glades Limited sebesar USD53,0 juta (Catatan 17j).

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On May 22, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the maximum term of the loan to forty eight (48) months until June 5, 2024.

The facility is secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

In 2022, BUMM paid a total amount of Rp5.5 billion for these loans.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of these loan amounted to Rp7.2 billion and Rp12.7 billion, respectively.

f. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an *upfront fee* of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- a. The Company defaults in making payment in full in respect of the *Notes* on the date fixed for redemption thereof;
- b. The *Notes* are not redeemed on the maturity date; and
- c. An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial *Notes* to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

On August 22, 2022, Eurofa transferred partial *Notes* to Golden Glades Limited amounting to USD53.0 million (Note 17j).

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Saldo *Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar USD50,0 juta dan USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp786,6 miliar dan Rp1,5 triliun).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan MKN (“Grup”) mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Grup dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Grup untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijamin dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Grup untuk membiayai modal kerja.
 - ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Grup untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.
 - iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Grup untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Grup menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 17 Desember 2019, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo 17 Desember 2024.

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 151/WB-MNC/XI/2020, tanggal 26 November 2020 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:
 - i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek *multi-year* termasuk pembiayaan *Letter of Credit* (L/C) yang digunakan untuk pembelian “bahan baku” atas proyek yang dibiayai.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

Outstanding balance of this *Notes* as of December 31, 2022 and 2021 amounted to USD50,0 million and USD103.0 million (equivalent to Rp786.6 billion and Rp1.5 trillion, respectively).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

1. On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and MKN (the “Group”) entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:
 - i. Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.
 - ii. *Bank guarantee* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.
 - iii. *Contra guarantee* and/or *Standby Letter of Credit* that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of *tender/bid bond*, *performance bond*, *advance payment bond*, *retention bond*, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

These credit facilities has been amended several times, the latest being on December 17, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on December 17, 2024.

2. Based on the additional *Letter of Credit Agreement* No. 151/WB-MNC/XI/2020 dated November 26, 2020, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:
 - i. *Special Transaction Loan* (PTK 1) Facility with plafond amounting to USD4.0 million or equivalent Rp36.0 billion used for investment financing of *multi-year* projects including a *Letter of Credit* (L/C) facility to buy “raw materials” for the funded projects.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan limit sebesar Rp8,4 miliar untuk modal kerja.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat dimiliki oleh BBI.
- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date</u>
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023
PT 2	27 November/November 27, 2022
PTK 2	23 April/April 23, 2022

Pada tahun 2022, BMI dan MKN telah membayar sebesar Rp20,3 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar nihil dan USD5,8 juta (setara dengan Rp92,0 miliar).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1,0 miliar dan USD6,8 juta (setara dengan Rp97,5 miliar).

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- ii. Special Transaction Loan (PTK 2) Facility with plafond amounting to Rp8.4 billion used for working capital.
- iii. Fixed Loan Facility (PT 2) up to Rp4 billion for working capital.

The facility is secured by:

- i. Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.
- ii. Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.
- iii. Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.
- iv. Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.
- v. Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.
- vi. Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 26, 2021 wherein the term of the facility was extended as follows:

<u>Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)</u>	<u>Facility</u>
USD3.955.953,45	PTK 1
Rp4.000.000.000	PT 2
Rp8.437.204.605	PTK 2

In 2022, BMI and MKN have paid a total amount of Rp20.3 billion for these loan facilities.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2022 amounted to nil and USD5.8 million (equivalent to Rp92.0 billion).

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2021 amounted to Rp1.0 billion and USD6.8 million (equivalent to Rp97.5 billion).

All long-term loans are obtained from third parties.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki liabilitas sewa kepada:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Dipo Star Finance	2.303	802	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Bank Maybank Finance	663	1.692	<i>PT Bank Maybank Finance</i>
PT BCA Finance	50	191	<i>PT BCA Finance</i>
PT Astra Credit Companies	-	157	<i>PT Astra Credit Companies</i>
Lain-lain	3.370	2.465	<i>Others</i>
Total	6.386	5.307	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.185)	(3.474)	<i>Less current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>2.201</u>	<u>1.833</u>	Long-term Portion

Liabilitas sewa dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 14). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

The Group has lease liabilities as follows:

Lease liabilities are collateralized by assets financed by these payables (Note 14). Future minimum lease payments are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Future minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ Present value of future minimum lease payments	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Tidak lebih dari 1 tahun	4.751	4.185	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.403	2.201	<i>Over 1- 5 years</i>
Jumlah	<u>7.154</u>	<u>6.386</u>	Total
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tidak lebih dari 1 tahun	3.308	3.474	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.908	1.833	<i>Over 1- 5 years</i>
Jumlah	<u>5.216</u>	<u>5.307</u>	Total

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	3.050	14.268	<i>PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	2.202	5.002	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia</i>
Subtotal	5.252	19.270	<i>Subtotal</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(5.252)	(14.015)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>5.255</u>	Non-Current Portion

24. MUSYARAKAH FINANCING

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% dan 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- b. Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- e. Membayar dividen.

Pada tahun 2022, BMC telah membayar sebesar Rp11,2 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari BSI untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten;

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

This facility is secured by:

- a. Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and
- b. Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.
- e. Dividend payment.

In 2022, BMC has paid a total amount of Rp11.2 billion for this loan facility.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from BSI for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months.

These facilities are secured by:

- a. all of movable property and immovable property;
- b. land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten;

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

- c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- d. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar; dan
- e. *corporate guarantee* dari BA, pemegang saham utama BUMM.

Pada tahun 2022, BUMM telah membayar sebesar Rp3,95 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembiayaan musyarakah adalah masing-masing sebesar Rp5,25 miliar dan Rp19,3 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1,6 miliar dan Rp2,9 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan musyarakah jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	-	699
Dikurangi bagian jangka pendek	-	(699)
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, *take over* pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp5,81 miliar dengan margin Rp2,17 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- a. sebidang tanah dan bangunan di atasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45,5 miliar;

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

- c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion;
- d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion; and
- e. *corporate guarantee* from BA, majority shareholder of BUMM.

In 2022, BUMM has paid a total amount of Rp3.95 billion for this loan facility.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding balance of musyarakah financing amounted to Rp5.25 billion and Rp19.3 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1.6 billion and Rp2.9 billion, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that all long-term musyarakah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

25. MURABAHAH FINANCING

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	-	699
Less current portion	-	(699)
Long-Term Portion	<u>-</u>	<u>-</u>

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from J Trust, take over working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp5.81 billion and total margin of Rp2.17 billion. These facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities are secured by:

- a. a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp45.5 billion;

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH (Lanjutan)

- b. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- c. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp0,7 miliar.

Beban murabahah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp13 juta dan Rp0,6 miliar.

Pada tahun 2022, BMC membayar sejumlah Rp0,7 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan murabahah jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

25. MURABAHAH FINANCING (Continued)

- b. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
- c. financing object as inventory that will be financed by J Trust with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BSI, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.

Outstanding balances of these murabahah financing as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nil and Rp0.7 billion, respectively.

Murabahah expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp13 million and Rp0,6 billion, respectively.

In 2022, BMC paid a total of Rp0.7 billion of this musyarakah financing.

As of December 31, 2022 and 2021, the management believes that all long-term murabahah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

26. MODAL SAHAM

26. SHARE CAPITAL

31 Desember / December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Biofuel Indo Sumatra	2.126.865.900	9,63%	2.582.946	PT Biofuel Indo Sumatra
PT Satya Prima Investa	1.055.000.000	4,78%	527.500	PT Satya Prima Investa
Daley Capital Limited	1.451.148.461	6,57%	92.874	Daley Capital Limited
Fountain City Investment Ltd	1.087.277.300	4,92%	69.586	Fountain City Investment Ltd
Armansyah Yamin	4.016.799	0,02%	116	Armansyah Yamin
R.A Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A Sri Dharmayanti
Masyarakat	16.346.952.749	74,02%	11.572.312	Public
Total	22.084.484.209	100,00%	14.845.717	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember / December 31, 2021

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
Credit Suisse AG, Cabang Singapura - S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch - S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,57%	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
Daley Capital Limited	2.247.548.461	10,62%	143.843	Daley Capital Limited
Fountain City Investment Ltd	1.087.277.300	5,14%	69.586	Fountain City Investment Ltd
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04%	708	Armansyah Yamin
A. Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10%	587	A. Amri Aswono Putro
R.A. Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A. Sri Dharmayanti
Masyarakat	15.759.505.701	74,47%	11.860.130	Public
Total	21.160.865.261	100,00%	14.383.908	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022 dan/and 2021

Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal dasar				Authorized capital
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember / December 31, 2022				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Modal ditempatkan dan disetor				<i>Issued and fully paid capital</i>
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	4.056.378.449	500	2.028.189	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	22.084.484.209		14.845.717	Total

31 Desember / December 31, 2021				
Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	Shares
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	3.132.759.501	500	1.566.380	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	21.160.865.261		14.383.908	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2022	2021	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.536	1.164.536	<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(3.730.586)	(3.730.586)	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	(2.504.322)	(2.504.322)	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Paid-in capital in excess of par value

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 36f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Grup Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 36f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018.

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D, efektif dicatatkan pada tanggal 29 Maret 2021.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 923.618.948 lembar saham seri D, efektif dicatatkan pada tanggal 23 Desember 2022 (Catatan 26).

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company had issued additional MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights.

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018.

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 91,076,480 series D shares effective as of February 27, 2019.

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 297,811,781 series D shares, effective for listing on March 29, 2021.

On December 23, 2022, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 923,618,948 series D shares, effective for listing on December 23, 2022 (Note 26).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK / MCB Amount (Rp)		Creditors
	2022	2021	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	6.369.782	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	2.460.489	Fountain City Investment Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	-	72.669	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	-	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	-	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	-	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	-	219.488	Others (below Rp50 billion)
Total	8.830.271	9.292.080	Total

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

29. CADANGAN MODAL LAINNYA

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-employment Benefits	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2021	388.390	2.312	(15.900)	374.802	Balance as of January 1, 2021
Dekonsolidasi Entitas Anak	(317.210)	-	15.094	(302.116)	Deconsolidation of Subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	37.021	-	-	37.021	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	19.226	19.226	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(112)	-	(112)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2021	108.201	2.200	18.420	128.821	Balance as of December 31, 2021
Saldo 1 Januari 2022	108.201	2.200	18.420	128.821	Balance as of January 1, 2022
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(97.667)	-	-	(97.667)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(1.319)	(1.319)	Remeasurements on defined benefits pension plan
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	785	-	785	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo 31 Desember 2022	10.534	2.985	17.101	30.620	Balance as of December 31, 2022

29. OTHER CAPITAL RESERVES

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT VKTR Teknologi Mobilitas	148.344	79.364
PT Bakrie Metal Industries	812	965
PT Bakrie Harper	(58.301)	(58.300)
Lain-lain	2.861	8.213
Total	<u>93.716</u>	<u>30.242</u>

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp40,0 miliar dan Rp23,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp63,5 miliar dan Rp30,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

30. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT VKTR Teknologi Mobilitas	148.344	79.364
PT Bakrie Metal Industries	812	965
PT Bakrie Harper	(58.301)	(58.300)
Lain-lain	2.861	8.213
Total	<u>93.716</u>	<u>30.242</u>

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp40.0 billion and Rp23.1 billion for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp63.5 billion and Rp30.8 billion for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

31. PENDAPATAN NETO

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Infrastruktur dan manufaktur	3.260.502	2.173.043
Jasa pabrikasi dan konstruksi	217.674	219.496
Perdagangan, jasa, dan investasi	148.520	938
Total	<u>3.626.696</u>	<u>2.393.477</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Grup.

31. NET REVENUES

*Infrastructure and manufacturing
Fabrication and construction services
Trading, services, and investment*

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Infrastruktur dan manufaktur		
Bahan baku yang digunakan	1.764.939	937.186
Tenaga kerja langsung	89.633	92.556
Overhead	726.376	939.446
Total beban produksi	2.580.948	1.969.188
Barang dalam proses		
Awal	144.803	40.993
Akhir (Catatan 9)	(43.204)	(144.803)
Barang jadi		
Awal	297.932	249.078
Akhir (Catatan 9)	(347.167)	(297.932)
Total infrastruktur dan manufaktur	<u>2.633.312</u>	<u>1.816.524</u>

*Infrastructure and manufacturing
Raw materials used
Direct labor
Overhead
Total production costs
Work-in-process
Beginning
Ending (Note 9)
Finished goods
Beginning
Ending (Note 9)
Total infrastructure and manufacturing*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

32. COST OF REVENUES (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jasa pabrikasi dan konstruksi			Fabrication and construction services
Bahan baku	107.405	102.012	Raw materials
Subkontraktor	15.691	8.339	Subcontractors
Tenaga kerja	20.965	6.571	Direct labors
Lain-lain	15.965	36.840	Others
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	<u>160.026</u>	<u>153.762</u>	Total fabrication and construction service
Perdagangan, jasa dan investasi			Trading, services and investment
Biaya investasi dan jasa	117.188	1.596	cost of investment and services
Total perdagangan, jasa dan investasi	<u>117.188</u>	<u>1.596</u>	Total trading, services and investment
Total Beban Pokok Pendapatan	<u><u>2.910.526</u></u>	<u><u>1.971.882</u></u>	Total Cost of Revenues

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Grup.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	<u>215.759</u>	<u>200.394</u>	Salaries, wages and employee benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Perjalanan dinas	16.168	8.214	Transportation and travel
Pajak dan asuransi	14.212	17.681	Taxes and insurance
Representasi dan jamuan	13.559	7.097	Representation and entertainment
Honorarium tenaga ahli	12.756	10.130	Professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	9.846	8.897	Repairs and maintenance
Utilitas	6.451	8.314	Utilities
Penyusutan (Catatan 14)	3.190	16.071	Depreciation (Note 14)
Lain-lain	86.515	47.063	Others
Total	<u><u>162.697</u></u>	<u><u>123.467</u></u>	Total
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	76.651	51.741	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.002	15.561	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain	16.136	9.738	Others
Total	<u><u>105.789</u></u>	<u><u>77.040</u></u>	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Denda keterlambatan bayar	75.780	83.267
Beban bunga pinjaman	56.361	40.049
Beban bank dan lain-lain	22.296	22.299
Total	<u>154.437</u>	<u>145.615</u>

*Penalty from late payment
Interest from loan
Bank charges and others*

Total

35. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - LAINNYA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Perubahan nilai wajar atas investasi jangka pendek - neto	312.669	-
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	(300.461)	25.035
Lain-lain	67.688	4.868
Neto	<u>79.896</u>	<u>29.903</u>

*Fair value changes of short-term
investments - net
Provision for impairment of
receivables
Others*

Net

36. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	111.937	43.574
Pajak penghasilan:		
Pasal 22	4	15
Pasal 23	266	505
Pasal 28a	-	3.576
Total	<u>112.207</u>	<u>47.670</u>

*Value-Added Tax
Income taxes:
Article 22
Article 23
Article 28a*

Total

b. Utang pajak

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	349	735
Pasal 15	1	495
Pasal 21	32.895	37.924
Pasal 23/26	4.815	3.654
Pasal 29	36.852	19.723
SKPKB - PPh 21	58	3
SKPKB - PPN	1	-
Pajak Pertambahan Nilai	57.090	60.073
Total	<u>132.061</u>	<u>122.607</u>

*Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23/26
Article 29
SKPKB - PPh 21
SKPKB - PPN
Value-Added Tax*

Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	353.720	115.903	<i>Profit before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	<u>87.573</u>	<u>41.610</u>	<i>Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions</i>
Laba komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	266.147	74.293	<i>Commercial profit before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	8.364	5.961	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Imbalan kerja karyawan	-	3.419	<i>Retirement benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(638)	(167)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban imbalan pasca kerja	2.774	5.540	<i>Post-employment benefits</i>
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	884	729	<i>Interest and penalties for late payment of tax</i>
Jamuan dan sumbangan	2.589	723	<i>Entertainment and donations</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan	(5)	120	<i>Fair value of financial instruments</i>
Keuntungan selisih kurs	-	(242.090)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penjualan investasi	-	(6.732)	<i>Gain on divestment</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(105.419)	(3.707)	<i>Equity in net loss of associates</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(115)</u>	<u>(196)</u>	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal	174.581	(162.107)	<i>Estimated taxable income (fiscal loss) before fiscal loss compensation</i>
Penyesuaian atas perhitungan fiskal tahun sebelumnya	2	-	<i>Adjustment for calculation fiscal loss previous year</i>
Rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Fiscal loss of previous periods</i>
Tahun fiskal 2021	(162.109)	-	<i>Fiscal year of 2021</i>
Tahun fiskal 2020	(588.024)	(588.024)	<i>Fiscal year of 2020</i>
Tahun fiskal 2018	(1.526.595)	(1.526.595)	<i>Fiscal year of 2018</i>
Tahun fiskal 2017	<u>(1.038.019)</u>	<u>(1.038.019)</u>	<i>Fiscal year of 2017</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(3.140.164)</u>	<u>(3.314.745)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>(48.415)</u>	<u>(16.933)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	<u>(48.415)</u>	<u>(16.933)</u>	<i>Total Income Tax Expense - Current</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

d. Pajak tangguhan

31 Desember / December 31, 2022					
Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to changes in tax rates</i>	Pada akhir periode/ <i>At end of period</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja					Post-employment benefits liabilities
27.567	1.223	(898)	-	27.892	
(2.909)	4.679	-	-	1.770	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang					Allowance for impairment of receivables
17.865	269	-	-	18.134	
Akrua pesangon					Accrued severance
541	(541)	-	-	-	
Rugi fiskal					Fiscal loss
11.044	4.654	-	-	15.698	
54.108	10.284	(898)	-	63.494	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja					Post-employment benefits liabilities
14.615	704	(355)	-	14.964	
Rugi fiskal					Fiscal loss
1.940	(1.940)	-	-	-	
Penyisihan penurunan nilai persediaan					Allowance for inventory obsolescence
3.367	(1.314)	-	-	2.053	
Penyisihan piutang tak tertagih					Allowance for impairment of receivables
6.067	(2.807)	-	-	3.260	
Aset tetap					Fixed assets
(139.999)	(4.071)	-	-	(144.070)	
(114.010)	(9.428)	(355)	-	(123.793)	Deferred tax liabilities

31 Desember/ December 31, 2021					
Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to changes in tax rates</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja					Post-employment benefits liabilities
32.799	(6.556)	(1.042)	2.366	27.567	
Aset tetap					Fixed assets
(3.372)	(28)	-	491	(2.909)	
Penyisihan penurunan nilai piutang					Allowance for impairment of receivables
18.857	(2.925)	-	1.933	17.865	
Penyisihan penurunan nilai persediaan					Allowance for inventory obsolescence
76	(76)	-	-	-	
Akrua pesangon					Accrued severance
87	445	-	9	541	
Rugi fiskal					Fiscal loss
8.811	1.352	-	881	11.044	
57.258	(7.788)	(1.042)	5.680	54.108	Deferred tax assets

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

31 Desember/ December 31, 2021						
Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Pada akhir tahun/ At end of year		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja					14.615	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	2.454	(2.297)	87	893	1.940	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.061	-	-	306	3.367	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang tak tertagih	5.245	297	-	525	6.067	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(130.707)	8.984	-	(18.276)	(139.999)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(104.015)	6.225	87	(16.307)	(114.010)	Deferred tax liabilities

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							Fiscal years
2015	-	4	2	2	-	8	2015
2016	153	34	1.041	39	468	1.735	2016
2017	120	92	1.011	45	33	1.301	2017
2018	3.948	16	1	-	40.062	44.027	2018
2019	5.709	990	1.568	2.197	7.682	18.146	2019
2020	2.697	240	7	28	3.439	6.411	2020
2021	3.104	96	26	-	11.728	14.954	2021
2022	192	7	-	-	140	339	2022
Total	15.923	1.479	3.656	2.311	63.552	86.921	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp36,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp36.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Grup menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Grup telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,13 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Grup.

36. TAXATION (Continued)

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2022 and 2021, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.13 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27).

g. Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Pada Tahun 2020, entitas anak Kelompok Usaha yaitu BMI, BPI, dan BBI menyatakan mengundurkan diri sebagai mitra pendiri Dana Pensiun Bakrie (DPB). Sehubungan dengan hal tersebut, entitas anak tidak diperkenankan lagi mengakui dana di DPB sebagai aset program.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

	Nama Aktuaris/ Actuary Name
2022	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Marcel Pryadarshi Soepeno KKA Nurichwan
2021	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Yusi dan Rekan KKA Nurichwan

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	260.168	250.901
Nilai wajar atas aset program	(13.770)	(13.770)
Liabilitas Imbalan Pascakerja	246.398	237.131

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	237.131	305.452
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	32.690	(8.187)
Penghasilan komprehensif lain	(2.938)	(23.263)
Pembayaran manfaat	(20.485)	(22.009)
Kontribusi Grup	-	480
Mutasi	-	(15.342)
Saldo Akhir Tahun	246.398	237.131

**37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

In 2020, subsidiaries of the Group, namely BMI, BPI, and BBI, declared that they were resigning as founding partners of Dana Pensiun Bakrie (DPB). In this regard, the subsidiaries is no longer allowed to recognize funds in DPB as plan assets.

Post-employment benefits liability is calculated by independent actuary as follows:

	Tanggal Laporan/ Date of Report	
2022	1 Februari/February 1, 2023 30 Januari/January 30, 2023 31 Januari/January 31, 2023	2022
2021	20 Maret/March 20, 2022 23 Februari/February 23, 2022 11 Februari/February 11, 2022	2021

Post-employment benefits liability is as follows:

	2022	2021	
			<i>Present value of defined benefit obligation</i>
			<i>Fair value of plan assets</i>
			Post-employment Benefits Liability

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2022	2021	
			<i>Balance at beginning of year</i>
			<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
			<i>Profit or loss</i>
			<i>Other comprehensive income</i>
			<i>Benefits paid</i>
			<i>Contribution of the Group</i>
			<i>Mutation</i>
			Balance at End of Year

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba rugi		
Biaya jasa kini	19.567	21.749
Biaya bunga	13.424	18.437
Biaya jasa lalu	465	(45.974)
Penghasilan bunga dari aset program	-	(944)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(766)	(1.455)
Total	<u>32.690</u>	<u>(8.187)</u>
Penghasilan komprehensif lain		
Kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(2.914)	(13.024)
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:		
Penyesuaian asumsi liabilitas program	-	11.035
Asumsi demografik	-	-
Asumsi keuangan	1.397	(19.746)
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.421)	(1.528)
Neto	<u>(2.938)</u>	<u>(23.263)</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	250.900	331.700
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:		
Laba rugi	32.690	(7.243)
Penghasilan komprehensif lain	(2.938)	(21.735)
Pembayaran manfaat	(20.485)	(33.648)
Kontribusi Grup	-	380
Mutasi	-	(15.342)
Dekonsolidasi Entitas Anak	-	(3.212)
Saldo Akhir Tahun	<u>260.167</u>	<u>250.900</u>

**37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liability are as follows:

	Profit or loss
	<i>Current service costs</i>
	<i>Interest costs</i>
	<i>Past service costs</i>
	<i>Interest income from plan assets</i>
	<i>Remeasurement of defined benefits liability - net</i>
	Total
	Other comprehensive income
	<i>Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net</i>
	<i>Actuarial loss (gain) arising from:</i>
	<i> Experience assumptions from liability program</i>
	<i> Demographic assumptions</i>
	<i> Financial assumptions</i>
	<i> Expected return on plan assets</i>
	Net

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Beginning of the year
	<i>Expenses (income) charged in the consolidated statements of:</i>
	<i> Profit or loss</i>
	<i> Other comprehensive income</i>
	<i> Benefits paid</i>
	<i> Contribution of the Group</i>
	<i> Mutation</i>
	<i> Deconsolidation of Subsidiaries</i>
	Balance at End of Year

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	(13.770)	(22.837)	Beginning of the year
Penghasilan bunga	-	(944)	Interest income
Keuntungan atas penyelesaian	-	-	Gain on settlement
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	-	(1.528)	Remeasurements for expected return on plan assets
Pembayaran manfaat luran pemberi kerja	-	11.639	Benefits paid
	-	(100)	Employee's contribution
Saldo Akhir Tahun	<u>(13.770)</u>	<u>(13.770)</u>	Balance at End of Year

Aset program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari dana tunai sebesar Rp13,8 miliar yang dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie.

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</u>	<u>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</u>	<u>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</u>	<u>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	242.757	273.402	232.558	270.122	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	273.488	242.409	270.684	231.399	Decrease in interest rate in 100 basis point

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Movements of the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	(13.770)	(22.837)	Beginning of the year
Penghasilan bunga	-	(944)	Interest income
Keuntungan atas penyelesaian	-	-	Gain on settlement
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	-	(1.528)	Remeasurements for expected return on plan assets
Pembayaran manfaat luran pemberi kerja	-	11.639	Benefits paid
	-	(100)	Employee's contribution
Saldo Akhir Tahun	<u>(13.770)</u>	<u>(13.770)</u>	Balance at End of Year

Plan assets as of December 31, 2022 and 2021 consists mainly of cash funds amounting to Rp13.8 billion, managed by Dana Pensiun Bakrie.

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</u>	<u>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</u>	<u>Tingkat Diskonto/ Discount Rate</u>	<u>Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate</u>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	242.757	273.402	232.558	270.122	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	273.488	242.409	270.684	231.399	Decrease in interest rate in 100 basis point

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

**37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Imbalan pensiun	-	42.559	34.658	117.321	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	20.897	109.689	728.867	Post-employment benefits
Total	-	63.456	144.347	846.188	Total

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 2 tahun/ Between 1 - 2 years	2 sampai 5 tahun/ Between 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over than 5 years	
Imbalan pensiun	-	42.559	34.658	117.321	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	19.621	31.618	131.160	Post-employment benefits
Total	-	62.180	66.276	248.481	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

	2022	2021	2020	2019	2018	
Kewajiban imbalan pasti	260.168	264.770	356.515	373.896	426.701	Defined benefit obligation
Aset program	(13.770)	(13.770)	(26.363)	(57.255)	(65.030)	Plan assets
Defisit	246.398	251.000	330.152	316.641	361.671	Deficit
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	(2.938)	(34.912)	(12.843)	(43.288)	(61.543)	Plan liabilities
Aset program	-	(1.528)	(1.206)	(5.590)	21.427	Plan assets

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. LABA PER SAHAM

a. Laba Per Saham Dasar/Dilusian

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	266.134	63.678
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>21.183.639.427</u>	<u>21.089.064.064</u>
Laba Neto per Saham Dasar/ Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	<u>12,56</u>	<u>3,02</u>

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 22f.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 28.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
PT Kaltim Prima Coal	30.699	13.392	0,18%	0,15%
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	3.079	16.793	0,02%	0,05%
Total	33.778	30.185	0,20%	0,20%
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(15.624)</u>	<u>(14.518)</u>	<u>-0,09%</u>	<u>-0,04%</u>
Neto	<u>18.154</u>	<u>15.667</u>	<u>0,11%</u>	<u>0,16%</u>

38. EARNINGS PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings Per Share

*Profit attributable to owners of parent
Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation*

Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted loss per share. Details relating to the *Equity Linked Notes* are disclosed in Note 22f.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to MCB are disclosed in Note 28.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the potential conversion of the *Equity Linked Notes* and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

a. Trade receivables - related parties (Note 7)

*PT Kaltim Prima Coal
Others (below Rp10 billion)*

Total

Less allowance for impairment losses

Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.773	4.064	0,03%	0,03%
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,02%	0,02%
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,01%	0,01%
PT Darma Henwa Tbk	1.314	1.240	0,01%	0,01%
PT Energi Mega Persada Tbk	4	1	0,00%	0,00%
Total	11.840	11.054	0,07%	0,07%

c. Piutang pihak berelasi

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	245.338	1,46%	1,61%
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,12%	0,14%
Long Haul Holdings Ltd	2.328	2.328	0,01%	0,02%
PT Bakrie Mitra Satmakura	1.344	1.344	0,01%	0,01%
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	39.540	10.568	0,23%	0,07%
Total	321.311	281.302	1,83%	1,85%
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(278.941)	(112.761)	-1,59%	-0,65%
Neto	42.370	168.541	0,24%	1,20%

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The Group's management believes that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses is adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

b. Short-term investments (Note 6)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	4.773	4.064	0,03%	0,03%
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,02%	0,02%
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,01%	0,01%
PT Darma Henwa Tbk	1.314	1.240	0,01%	0,01%
PT Energi Mega Persada Tbk	4	1	0,00%	0,00%
Total	11.840	11.054	0,07%	0,07%

c. Due from related parties

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	2022	2021	2022	2021
PT Tanjung Jati Power Company	256.375	245.338	1,46%	1,61%
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,12%	0,14%
Long Haul Holdings Ltd	2.328	2.328	0,01%	0,02%
PT Bakrie Mitra Satmakura	1.344	1.344	0,01%	0,01%
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	39.540	10.568	0,23%	0,07%
Total	321.311	281.302	1,83%	1,85%
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(278.941)	(112.761)	-1,59%	-0,65%
Neto	42.370	168.541	0,24%	1,20%

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

d. Trade payables - related parties (Note 18)

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	<u>19.123</u>	<u>10.093</u>	<u>0,12%</u>	<u>0,07%</u>	Others (below Rp10 billion)

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

e. Other payables - related parties (Note 19)

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
Dana Pensiun Bakrie	33.576	34.076	0,00%	0,00%	Dana Pensiun Bakrie
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.970	16.328	0,00%	0,00%	Others (below Rp10 billion)
Total	<u>42.546</u>	<u>50.404</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Total

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Utang pihak berelasi

f. Due to related parties

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	2022	2021	2022	2021	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697	0,44%	0,50%	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311	0,04%	0,05%	PT Kalimantan Prima Power
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	6.726	13.205	0,04%	0,09%	Others (below Rp10 billion)
Total	<u>82.734</u>	<u>89.213</u>	<u>0,52%</u>	<u>0,64%</u>	Total

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

**g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur
(Catatan 16)**

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp0,11 miliar dan Rp0,04 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	6.010	30.420	7.188	43.618	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	-	-	2.995	2.995	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	178	178	Other long-term employment benefits
Termination benefits	-	1.325	-	1.325	Termination benefits
Total	6.010	31.745	10.361	48.116	Total

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Direksi/ Board of Directors	Personil Manajemen Kunci lainnya/ Other Key Management Personnel	Total/ Total	
Imbalan kerja jangka pendek	5.070	20.764	12.599	38.433	Short-term employment benefits
Imbalan pascakerja	323	3.440	591	4.354	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	13.230	7.142	20.372	Other long-term employment benefits
Total	5.393	37.434	20.332	63.159	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

**39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 16)**

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp0.11 billion and Rp0.04 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel are as follows:

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

40. SEGMENT OPERASI

Informasi tentang segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

39. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

40. OPERATING SEGMENT

Information concerning the Group business segments is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	3.260.501	217.675	148.520	-	3.626.696	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.616.191	166.333	128.002	-	2.910.526	COST OF REVENUES
LABA USAHA	644.310	51.342	20.518	-	716.170	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	123.966	12.297	79.496	-	215.759	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	83.975	36.431	42.291	-	162.697	General and administrative expenses
Beban penjualan	98.240	2.630	4.919	-	105.789	Selling expenses
Total Beban Usaha	306.181	51.358	126.706	-	484.245	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	338.129	(16)	(106.188)	-	231.925	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan atas penjualan aset tetap	203.042	-	(6)	-	203.036	Gain on sale of fixed assets
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	37.426	-	122.544	-	159.970	Gain on divestment of shares in subsidiaries
Pendapatan bunga	4.166	(378)	1.079	-	4.867	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	16.360	(6.625)	(164.294)	-	(154.559)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(67.253)	(7.792)	(79.392)	-	(154.437)	Interest and financial charges
Beban pajak	(14.451)	-	(908)	-	(15.359)	Tax expenses
Beban keuangan syariah	(1.619)	-	-	-	(1.619)	Islamic financial expense
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	-	105.419	(105.419)	-	Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	(535.689)	371.264	282.137	(37.816)	79.896	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Net	(358.018)	356.469	266.579	(143.235)	121.795	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(19.889)	356.453	160.391	(143.235)	353.720	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(51.251)	2.836	-	-	(48.415)	Current
Tangguhan	(4.433)	105	5.184	-	856	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Net	(55.684)	2.941	5.184	-	(47.559)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	(75.573)	359.394	165.575	(143.235)	306.161	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.256.051	34.746	95.725	245.909	1.632.431	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	440.071	3.233.627	12.714.198	(567.503)	15.820.393	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	150.046	-	2.859.132	(2.999.178)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	1.846.168	3.268.373	15.669.055	(3.320.772)	17.462.824	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	945.562	705.550	14.097.240	188.224	15.936.576	TOTAL LIABILITIES

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2021					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.173.043	219.496	938	-	2.393.477	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.801.287	168.999	1.596	-	1.971.882	COST OF REVENUES
LABA USAHA	371.756	50.497	(658)	-	421.595	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	114.694	13.197	72.503	-	200.394	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	80.667	16.867	25.933	-	123.467	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	73.331	3.442	267	-	77.040	<i>Selling expenses</i>
Total Beban Usaha	268.692	33.506	98.703	-	400.901	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	103.064	16.991	(99.361)	-	20.694	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME CHARGES
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(52)	-	2	-	(50)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	6.732	-	-	-	6.732	<i>Gain on divestment of shares in subsidiaries</i>
Pendapatan bunga	4.917	66	157	-	5.140	<i>Interest income</i>
Penyisihan penurunan nilai atas piutang	-	-	-	-	-	<i>Provision for impairment of receivables</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(3.012)	(2.540)	222.464	-	216.912	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(118.110)	(17.159)	(10.346)	-	(145.615)	<i>Interest and financial charges</i>
Beban pajak	(13.540)	-	(766)	-	(14.306)	<i>Tax expenses</i>
Beban keuangan syariah	(3.507)	-	-	-	(3.507)	<i>Islamic financial expense</i>
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	-	-	(9.408)	9.408	-	<i>Share in net profit (loss) of associates and jointly control entities</i>
Lain-lain - neto	19.128	72.540	(18.165)	(43.600)	29.903	<i>Others - net</i>
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(107.444)	52.907	183.938	(34.192)	95.209	<i>Other Income (Charges) - Net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(4.380)	69.898	84.577	(34.192)	115.903	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(16.933)	-	-	-	(16.933)	<i>Current</i>
Tangguhan	(11.518)	(672)	-	-	(12.190)	<i>Deferred</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(28.451)	(672)	-	-	(29.123)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA (RUGI) NETO	(32.831)	69.226	84.577	(34.192)	86.780	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.353.789	91.024	26.014	283.723	1.754.550	<i>Fixed assets - net</i>
Aset segmen lainnya	534.355	2.649.765	10.713.872	(443.836)	13.454.156	<i>Other assets per segment</i>
Investasi pada entitas asosiasi	46	-	2.736.282	(2.726.328)	10.000	<i>Investments in associates</i>
TOTAL ASET	1.888.190	2.740.789	13.476.168	(2.886.441)	15.218.706	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.450.016	690.467	12.106.948	(323.566)	13.923.865	TOTAL LIABILITIES

41. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu.

41. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a *Master Confirmation for Share Swap Transactions* with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI DERIVATIF (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai enam (6) bulan dan terakhir tiga puluh (30) bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap enam (6) bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11,5 triliun dan Rp9,3 triliun.

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian audit masing-masing sebesar Rp5 juta dan Rp120 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	760.159	11.958	1.071.198	15.297	US Dollar
Euro	5.528	92	5.729	92	Euro
Yen Jepang	247	29	234	29	Japanese Yen
Investasi jangka pendek					Short-term investments
Dolar AS	766.212.590	12.053.290	658.987.485	9.403.099	US Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	732.035	11.516	1.054.681	15.049	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	-	-	8.755.513	124.933	US Dollar
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Dolar AS	16.297.456	256.375	17.193.792	245.338	US Dollar
Kas yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in banks
Dolar AS	19.320	304	25.760	368	US Dollar
Dolar AS	784.021.560	12.333.443	687.088.429	9.804.084	US Dollar
Euro	5.528	92	5.729	92	Euro
Yen Jepang	247	29	234	29	Japanese Yen
Total Aset		12.333.564		9.804.205	Total Assets

41. DERIVATIVE TRANSACTIONS (Continued)

Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting six (6) months until thirty (30) months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every six (6) months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp11.5 trillion and Rp9.3 trillion, respectively.

Net changes in fair values of financial instruments recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp5 million and Rp120 million for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (Lanjutan)**

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES (Continued)**

	2022		2021		
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount)	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	4.473.514	70.373	3.615.451	51.589	US Dollar
Dolar Australia	20.608	218	20.608	213	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	52.176	821	60.748	867	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	31.569.893	496.626	30.728.845	438.470	US Dollar
Pound Sterling	9.400	178	9.400	180	Pound Sterling
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	31.504.457	495.597	999.018	14.255	US Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar AS	731.551.444	11.508.608	648.413.660	9.252.221	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	55.847.681	878.540	109.822.271	1.567.055	US Dollar
Dolar AS	854.999.165	13.450.565	793.639.993	11.324.457	US Dollar
Dolar Australia	20.608	218	20.608	213	Australian Dollar
Pound Sterling	9.400	178	9.400	180	Pound Sterling
Total Liabilitas		13.450.961		11.324.850	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(1.117.397)		(1.520.645)	Net Liabilities

43. INSTRUMEN KEUANGAN

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	2022		2021		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>					<u>Fair value through profit or loss</u>
Dana investasi	11.707.004	11.707.004	9.379.945	9.379.945	Investment funds
Diperdagangkan	369.086	369.086	51.154	51.154	Held for trading
Subtotal	12.076.090	12.076.090	9.431.099	9.431.099	Subtotal
<u>Kas</u>	375	375	397	397	Cash on hand
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	196.245	196.245	154.126	154.126	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	Time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	956.533	956.533	989.071	989.071	Third parties
Pihak berelasi	18.154	18.154	15.667	15.667	Related parties

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2022		2021		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	157.405	157.405	512.995	512.995	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya					Other current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya	17.776	17.776	1.689	1.689	Restricted funds
Piutang pihak berelasi	42.370	42.370	168.541	168.541	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	178.716	178.716	101.196	101.196	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	-	-	11.013	11.013	Noncurrent receivables
Jaminan	13.676	13.676	17.764	17.764	Security deposits
Piutang dari komisaris dan direktur	106	106	40	40	Receivable from commissioners and directors
Subtotal	1.583.181	1.583.181	1.974.302	1.974.302	Subtotal
<u>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>					<u>Fair value through other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	11.840	11.840	11.054	11.054	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.089.368	992.793	992.793	992.793	Unquoted equity securities
Subtotal	1.101.208	1.004.633	1.003.847	1.003.847	Subtotal
Total Aset Keuangan	14.760.854	14.664.279	12.409.645	12.409.645	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>					<u>Financial liability at FVTPL</u>
Liabilitas derivatif	11.508.608	11.508.608	9.252.221	9.252.221	Derivative liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	1.059.919	1.059.919	531.959	531.959	Short-term loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	572.043	572.043	388.516	388.516	Third parties
Pihak berelasi	19.123	19.123	13.997	13.997	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	213.153	213.153	234.261	234.261	Third parties
Pihak berelasi	42.546	42.546	50.404	50.404	Related parties
Beban masih harus dibayar	842.986	842.986	1.026.678	1.026.678	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	967.749	967.749	1.672.731	1.672.731	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.386	6.386	5.307	5.307	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	-	-	699	699	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	5.252	5.252	19.270	19.270	Musyarakah financing
Utang pihak berelasi	82.734	82.734	77.970	77.970	Due to related parties
Subtotal	3.811.891	3.811.891	4.021.792	4.021.792	Subtotal
Total Liabilitas Keuangan	15.320.499	15.320.499	13.274.013	13.274.013	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasi dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

- Trading financial instruments and quoted equity instruments.

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- Derivative instruments.

The fair values of derivative instruments are determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- Other non-current financial assets and due from related parties.

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).

This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Grup akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Grup di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembandingan guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Grup pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factors' mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Grup mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Grup mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Grup berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp24,0 miliar dan Rp22,0 miliar.

(2) Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at December 31, 2022 and 2021.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2022 and 2021 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp24.0 billion and Rp22.0 billion, respectively.

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 3,3% dan 4,5% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 3,3% untuk tahun 2022 dan 4,5% untuk tahun 2021 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp99,7 miliar dan Rp74,3 miliar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

(3) Risiko Harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Grup. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Grup mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Grup.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 10,2% dan 3,7% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Grup dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp1,2 miliar dan Rp425 juta.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Grup maupun dari efek yang dipegang Grup tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Grup menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 3.3% and 4.5% compared to the exchange rate as of December 31, 2022 and 2021.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 3.3% for 2022 and 4.5% for 2021 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp99.7 billion and Rp74.3 billion as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 10.2% and 3.7% for December 31, 2022 and 2021 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp1.2 billion and Rp425 million, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (*benchmarking*) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

Maximum exposure to credit risk is as follows:

Akun	2022	2021	Accounts
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	369.086	51.154	Held for trading
Dana investasi	11.707.004	9.379.945	Investment funds
<u>Diukur pada</u>			
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas di bank dan setara kas	196.245	154.315	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	956.533	989.071	Third parties
Pihak berelasi	18.154	15.667	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	157.405	512.995	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.776	1.499	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi	42.370	182.151	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	178.716	118.960	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	-	11.013	Non-current receivables
Piutang dari komisaris, dan direktur	106	40	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	13.676	21.072	Security deposits
<u>Nilai wajar melalui</u>			<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	11.840	11.054	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.089.368	992.793	Unquoted equity securities
Total	14.760.479	12.443.929	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022					Total/ Total	
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired					
		Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Diperdagangkan	369.086	-	-	-	-	369.086	Held for trading
Dana investasi	11.707.004	-	-	-	-	11.707.004	Investment funds
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	196.245	-	-	-	-	196.245	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

31 Desember/ December 31, 2022							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/ Total	
	Kurang dari						
	3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Piutang usaha	525.634	367.098	31.789	13.372	36.794	974.687	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	157.405	157.405	Other receivables
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	17.776	-	-	-	-	17.776	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi	42.370	-	-	-	-	42.370	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	178.716	-	-	-	-	178.716	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	-	-	-	-	-	-	Non-current receivables
Piutang dari komisaris dan direktur	106	-	-	-	-	106	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	13.676	-	-	-	-	13.676	Security deposits
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	11.840	-	-	-	-	11.840	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	1.089.368	-	-	-	-	1.089.368	Unquoted equity securities
Total	14.154.021	367.098	31.789	13.372	194.199	14.760.479	Total

31 Desember/ December 31, 2021							
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>					Total/ Total	
	Kurang dari						
	3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>Over 1 year</i>			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							Fair value through profit or loss
Diperdagangkan	51.154	-	-	-	-	51.154	Held for trading
Dana investasi	9.379.945	-	-	-	-	9.379.945	Investment funds
Biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Kas di bank dan setara kas	154.315	-	-	-	-	154.315	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	Time deposits
Piutang usaha	556.632	245.823	117.754	37.472	47.057	1.004.738	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	512.995	512.995	Other receivables
Aset lancar lainnya							Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.499	-	-	-	-	1.499	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi	182.151	-	-	-	-	182.151	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	-	-	-	-	118.960	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	11.013	-	-	-	-	11.013	Non-current receivables
Piutang dari komisaris dan direktur	40	-	-	-	-	40	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	21.072	-	-	-	-	21.072	Security deposits
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain							Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat	11.054	-	-	-	-	11.054	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.793	-	-	-	-	992.793	Unquoted equity securities
Total	11.482.828	245.823	117.754	37.472	560.052	12.443.929	Total

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp385,4 miliar dan Rp430,1 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Grup berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Grup di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Grup banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Grup adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Grup kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidaktersediaan dana tunai Grup untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Grup melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Grup dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Grup di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Grup yang akan menuntun Grup untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Grup untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, individually impaired trade receivables, other receivables, and due from related parties totaling to Rp385.4 billion and Rp430.1 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Tanggal 31 Desember 2022					As of December 31, 2022
Pinjaman jangka pendek	1.059.919	1.059.919	-	-	Short-term loans
Utang usaha	591.166	591.166	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	255.699	255.699	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	842.986	842.986	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	967.749	821.071	146.678	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	6.386	4.185	2.201	-	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	5.252	5.252	-	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	82.734	-	77.970	-	Due to related parties
Total	3.811.891	3.580.278	226.849	-	Total

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Tanggal 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
Pinjaman jangka pendek	531.959	531.959	-	-	Short-term loans
Utang usaha	402.513	402.513	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	284.665	284.665	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.026.678	1.026.678	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.672.731	1.525.101	147.630	-	Long-term loans
Liabilitas sewa	5.307	3.474	1.833	-	Lease liabilities
Pembiayaan musyarakah	699	699	-	-	Musyarakah financing
Pembiayaan murabahah	19.270	14.015	5.255	-	Murabahah financing
Utang pihak berelasi	77.970	-	77.970	-	Due to related parties
Total	4.021.792	3.789.104	232.688	-	Total

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pinjaman berbunga	13.540.760	11.476.880
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1.432.532</u>	<u>1.323.017</u>
Rasio Utang terhadap Modal	<u>9,45</u>	<u>8,67</u>

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2022 dan 2021.

45. KELANGSUNGAN USAHA

Grup telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp19,8 triliun dan Rp20,0 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Selain itu, total liabilitas jangka pendek Grup telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp1,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2022. Grup memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturisasi pinjamannya.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

Interest-bearing borrowings
Equity attributable to owners of the parent
Debt-to-Equity Ratio

The Group is not subject to externally imposed capital requirements in 2022 and 2021.

45. GOING CONCERN

The Group incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp19.8 trillion and Rp20.0 trillion as of December 31, 2022 and 2021, respectively. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. Also, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets amounting to Rp1.0 trillion, as of December 31, 2022. The Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.
- f. Mengembangkan bidang usaha baru dan produk baru sebagai tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. **Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:**

	2022	2021
Penyelesaian pinjaman jangka panjang menjadi pinjaman jangka pendek	808.091	1.587
Penerbitan saham melalui OWK	461.809	148.906
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dan beban masih harus dibayar melalui:		
Piutang lain-lain	474.821	-
Investasi jangka pendek	100.800	-
Kenaikan piutang lain-lain dari penjualan tanah	234.821	-
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	38.647	8.859
Penerimaan investasi jangka pendek dari pelepasan saham	35.000	-
Reklasifikasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang	-	1.587

45. GOING CONCERN (Continued)

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. *Debt restructuring through debt to equity conversion.*
- b. *Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.*
- c. *Reduction in investment in shares.*
- d. *Focus in growing the manufacturing business operations.*
- e. *Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.*
- f. *Develop new business and new products as additional resources of recurring income.*

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. **Activities not affecting cash flows are as follows:**

<i>Settlement of long-term loans through short-term loans</i>
<i>Issuance of shares through conversion of MCB</i>
<i>Settlement of short-term loans and accrued interest through:</i>
<i> Other receivables</i>
<i> Short-term investment</i>
<i>Increase in other receivables arising from sale of land</i>
<i>Reclassification of construction-in-progress to fixed assets</i>
<i>Short-term investments received from divestment of shares</i>
<i>Reclassification of short-term loans to long-term loans</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan
adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities from funding
activities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2022	Arus Kas - neto/ <i>Cash Flows</i> net	Perubahan Kurs/ <i>Foreign</i> <i>Exchange</i> <i>Movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2022	
Pinjaman jangka pendek	531.959	46.616	16.225	465.119	1.059.919	<i>Short-term loans</i>
Utang pihak berelasi	89.213	(6.479)	-	-	82.734	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	1.672.608	(28.956)	129.712	(805.615)	967.749	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	5.307	(4.726)	-	5.805	6.386	<i>Lease liabilities</i>
Pembiayaan murabahah	699	(699)	-	-	-	<i>Murabahah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	19.270	(14.018)	-	-	5.252	<i>Musyarakah financing</i>
Total	2.319.056	(8.262)	145.937	(334.691)	2.122.040	Total

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2021	Arus Kas - neto/ <i>Cash Flows</i> net	Perubahan Kurs/ <i>Foreign</i> <i>Exchange</i> <i>Movement</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2021	
Pinjaman jangka pendek	436.993	102.467	222	(7.723)	531.959	<i>Short-term loans</i>
Utang pihak berelasi	78.010	(40)	-	11.243	89.213	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	1.671.939	(18.463)	17.668	1.464	1.672.608	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	3.443	(697)	-	2.561	5.307	<i>Lease liabilities</i>
Pembiayaan murabahah	7.610	(6.910)	-	(1)	699	<i>Murabahah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	23.149	(3.879)	-	-	19.270	<i>Musyarakah financing</i>
Total	2.221.144	72.478	17.890	7.544	2.319.056	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasian sebelum dan sesudah disajikan kembali dan reklasifikasi:

a. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020

47. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following are the details of accounts in the consolidated financial statements before and after restatements and reclassifications:

a. Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/ December 31, 2020

	31 Desember / December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	154.712	-	(189)	154.523	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	988.995	-	76	989.071	Third parties
Pihak berelasi	15.663	-	4	15.667	Related parties
Persediaan - neto	638.571	-	3	638.574	Inventories - net
Beban dibayar dimuka	3.088	-	(46)	3.042	Prepaid expenses
Uang muka	-	-	158.568	158.568	Advances
Pajak dibayar dimuka	47.569	-	101	47.670	Prepaid taxes
Dana dalam pembatasan	-	-	1.689	1.689	Restricted fund
Aset lancar lainnya	159.604	-	(159.604)	-	Other current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	182.151	-	(13.610)	168.541	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	55.041	(933)	-	54.108	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	73.676	(10.122)	-	63.554	Project development costs
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	388.516	-	6.793	395.309	Third parties
Pihak berelasi	13.997	-	(3.904)	10.093	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	234.261	1.966	(1.911)	234.316	Third parties
Beban masih harus dibayar	1.026.678	-	(4.081)	1.022.597	Accrued expenses
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	106.011	7.999	-	114.010	Deferred tax liabilities - net
					Post-employment benefits liability
Liabilitas imbalan pascakerja	251.000	(13.869)	-	237.131	Due to related parties
Utang pihak berelasi	77.970	-	11.243	89.213	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	147.630	-	(123)	147.507	Long-term loans
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Parent
Cadangan modal lainnya	144.786	(15.965)	-	128.821	Other capital reserves
Defisit	(20.024.035)	(11.853)	-	(20.035.888)	Deficit
Kepentingan nonpengendali	30.600	(358)	-	30.242	Non-controlling interest

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
(Lanjutan)

47. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF
ACCOUNTS (Continued)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021/ 31 Desember / December 31, 2020				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali/ As restated	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	859.327	-	34.448	893.775	Third parties
Pihak berelasi	21.898	-	5.752	27.650	Related parties
Uang muka	-	-	109.652	109.652	Advances
Dana dalam pembatasan	-	-	7.751	7.751	Restricted fund
Aset lancar lainnya	138.479	-	(138.479)	-	Other current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - neto	189.059	-	(2.408)	186.651	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan - neto	59.230	(1.972)	-	57.258	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	64.259	(8.990)	-	55.269	Project development costs
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	408.251	-	10.131	418.382	Third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	156.779	(19.756)	17.118	154.141	Third parties
Beban masih harus dibayar	875.753	-	2.033	877.786	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	115.767	-	(397)	115.370	Customer deposits
Utang pajak	119.018	-	(48)	118.970	Taxes payable
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	101.694	2.321	-	104.015	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pascakerja	330.152	(24.700)	-	305.452	Post-employment benefits liability
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the Parent
Cadangan modal lainnya	367.042	7.760	-	374.802	Other capital reserves
Defisit	(20.098.328)	(1.238)	-	(20.099.566)	Deficit
Kepentingan nonpengendali	4.307	(4.844)	-	(537)	Non-controlling interest

b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Konsolidasian untuk Tahun yang
Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

b. Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income for the Year Ended
December 31, 2021

	31 Desember / December 31, 2021				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali/ As restated	
PENDAPATAN NETO	2.383.414	-	(10.063)	2.393.477	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.965.380	-	(6.502)	1.971.882	COST OF REVENUES
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	202.759	-	2.365	200.394	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	115.065	-	(8.402)	123.467	General and administrative expenses
Beban penjualan	75.964	-	(1.076)	77.040	Selling expenses

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021, DAN
1 JANUARI 2021/ 31 DESEMBER 2020, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021, AND
JANUARY 1, 2021/ DECEMBER 31, 2020, AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

47. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI AKUN
(Lanjutan)

47. RESTATEMENTS AND RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS *(Continued)*

31 Desember / December 31, 2021				
Dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>As restated</i>	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs -	217.392	-	216.912	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Beban bunga dan keuangan	(153.369)	-	(145.615)	<i>Interest and financial charges</i>
Beban pajak		14.306	(14.306)	<i>Tax expenses</i>
Beban keuangan syariah	(3.507)	-	(3.507)	<i>Islamic financial expense</i>
Lain-lain - neto	22.000	-	29.903	<i>Others - net</i>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX
PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(16.933)	-	(16.933)	<i>Current</i>
Tangguhan	(6.835)	-	(12.190)	<i>Deferred</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	46.457	-	41.616	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	(112)	-	(112)	<i>Net changes in fair value of quoted equity securities</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	40.023	-	23.263	<i>Remeasurement of defined benefit pension plan</i>
Pajak penghasilan terkait	(4.245)	-	(955)	<i>Related income tax</i>
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT
Pemilik entitas induk	74.293	-	63.678	ATTRIBUTABLE TO: <i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	24.030	-	23.102	<i>Non-controlling interest</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pemilik entitas induk	154.153	-	119.813	ATTRIBUTABLE TO: <i>Owners of parent</i>
Kepentingan nonpengendali	26.293	-	30.779	<i>Non-controlling interest</i>

48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 18 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui mengeluarkan 923.618.948 saham seri D dengan nominal Rp500 per saham atas konversi Obligasi Wajib Konversi berdasarkan pengumuman Bursa Efek Indonesia nomor Peng-P-00768/BEI.PP1/12-2022 tanggal 23 Desember 2022 dan Surat dari Biro Administrasi Efek yaitu PT EDI Indonesia, nomor 3560/D04-EDII/HM.330/12/2022, Perihal: Laporan Pelaksanaan PMTHMETD Obligasi Wajib Konversi PT Bakrie & Brothers Tbk. tanggal 23 Desember 2022.

48. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 28 dated January 18, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding the Statement of Shareholders' Decisions, the shareholders agreed to issue 923,618,948 series D shares with a nominal value of Rp500 per share for the conversion of Mandatory Convertible Bonds based on the announcement on the Stock Exchange Indonesia number Peng-P-00768/BEI.PP1/12-2022 dated December 23, 2022 and Letter from the Securities Administration Bureau, namely PT EDI Indonesia, number 3560/D04-EDII/HM.330/12/2022, Regarding: PMTHMETD Implementation Report Mandatory Convertible Bonds of PT Bakrie & Brothers Tbk dated December 23, 2022.

49. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

**Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang
(PKPU)**

Pada tanggal 8 Maret 2021, Permohonan PKPU oleh PT Rizkinusa Indahpersada selaku Pemohon PKPU terhadap PT Bakrie Building Industries (BBI), entitas anak selaku Termohon PKPU diterima Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan terdaftar dengan Nomor Perkara No. 48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 April 2022, pembacaan putusan oleh Majelis Hakim. Pada intinya, Majelis Hakim mengabulkan Permohonan PKPU yang diajukan oleh Pemohon PKPU dan menetapkan BBI berada dalam PKPU Sementara selama empat puluh dua (42) hari.

Pada tanggal 2 Juni 2022, Majelis Hakim membacakan Putusan Homologasi yang isinya antara lain adalah menyatakan sah dan mengikat secara hukum perjanjian perdamaian antara Debitur dengan Para Kreditor pada tanggal 25 Mei 2022 serta menyatakan bahwa PKPU BBI demi hukum berakhir.

Pada tanggal 10 Juni 2022, 6 (enam) kreditor PKPU BBI mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung atas putusan pengesahan perjanjian perdamaian antara kreditor dengan BBI telah terdaftar dengan nomor register yaitu 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

Pada tanggal 12 September 2022, telah terbit amar putusan dari Mahkamah Agung untuk perkara nomor 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. Isi dari amar putusan Mahkamah Agung adalah antara lain menolak permohonan kasasi dari para kreditor pemohon kasasi.

Pada tanggal 13 Januari 2023, 3 (tiga) kreditor PKPU BBI, telah mendaftarkan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat permohonan Peninjauan Kembali (PK) kepada Mahkamah Agung atas putusan kasasi perkara PKPU BBI tertanggal 12 September 2022.

Pada tanggal 2 Februari 2023, BBI menyampaikan Kontra Memori atas PK kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan diterima pada hari dan tanggal yang sama.

50. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

49. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU)

On March 8, 2021, the PKPU petition by PT Rizkinusa Indahpersada as the PKPU Petitioner against PT Bakrie Building Industries (BBI), subsidiary as the PKPU Respondent was received by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and registered with Case Number No. 48.Pdt.Sus-PKPU/2022/PN.Niaga.Jkt.Pst

On April 21, 2022, the award was read by the Panel of Judges. In essence, the Panel of Judges granted the PKPU Petition filed by the PKPU Petitioner and determined that BBI was in the Provisional PKPU for forty two (42) days.

On June 2, 2022, the Panel of Judges announce the Homologation Award, the contents of which included stating that the settlement agreement was valid and legally binding between the Debtor and the Creditors on May 25, 2022 and stated that BBI PKPU was legally terminated.

On June 10, 2022, 6 (six) PKPU creditors of BBI submitted a request for cassation to the Supreme Court for the decision to ratify the settlement agreement between the creditors and BBI which had been registered with the register number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.

On September 12, 2022, award was issued from the Supreme Court for case number 1259/K/Pdt.Sus-Pailit/2022. The contents of the Supreme Court's award include, among other things, declining the cassation request from the creditors of the cassation plaintiff.

On January 13, 2023, 3 (three) PKPU creditors of BBI registered with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court a request for judicial review (JR) to the Supreme Court for the cassation award in the PKPU case for BBI dated 12 September 2022.

On February 2, 2023, BBI submitted a Counter Memorandum to the JR to the Supreme Court through the Commercial Court at the Central Jakarta District Court and was received on the same day and date.

50. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

50. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN (Lanjutan)

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

50. OTHER SIGNIFICANT EVENT (Continued)

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

51. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2023. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.